

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN PEMANFAATAN MULTIMEDIA
KOMPUTER PADA TEMA SEHAT ITU PENTING UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 41 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

METI LESTARI

NIM.201325165

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2017/2018**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN PEMANFAATAN
MULTIMEDIA KOMPUTER PADA TEMA SEHAT ITU PENTING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 41
ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh :

**Meti Lestari
NIM. 201325165
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

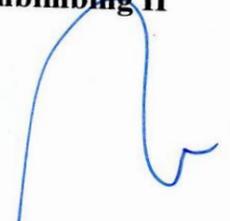
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. Saifullah, M. Ag
Nip. 197204062001121001**

Pembimbing II



**Daniah, S. Si., M. Pd
Nip. 197907162007102002**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN PEMANFAATAN
MULTIMEDIA KOMPUTER PADA TEMA SEHAT ITU PENTING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MIN 41 ACEH BESAR**

SKRIPSI

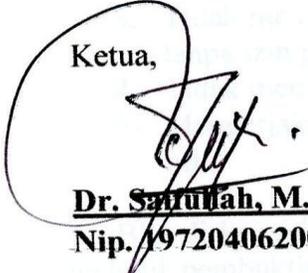
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

Jum'at, 26 Januari 2018

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

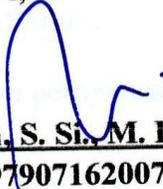
Ketua,


Dr. Sarullah, M. Ag
Nip. 197204062001121001

Sekretaris,


Evaida Ulfa Aunies, M.Si
Nip. 198010242014112004

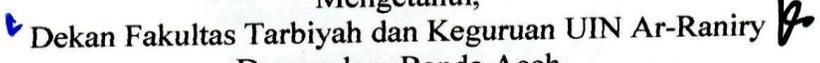
Penguji I,

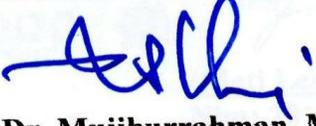

Daniah, S. Si, M. Pd
Nip. 197907162007102002

Penguji II,


Fakhrul Rijal, M.A
NIDN. 2123048902

Mengetahui,


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM - BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meti Lestari
Nim : 201325165
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada Tema Sehat itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 41 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Desember 2017

Yang Menyatakan



(Meti Lestari)

Nim: 201325165

ABSTRAK

Nama : Meti Lestari
Nim : 201325165
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada Tema Sehat itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 41 Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Saifullah, M. Ag.
Pembimbing II : Daniah, S.Si, M.Pd.
Kata Kunci : Pendekatan Saintifik dengan Multimedia Komputer

Proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah saat ini masih kurang memberikan perhatian terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil observasi kelas V MIN 41 Aceh Besar menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan pada kegiatan belajar-mengajar seperti guru masih kurang tepat dalam memilih pendekatan pembelajaran, dan guru masih terbatas dalam mengembangkan atau menggunakan media pembelajaran, seperti menggunakan komputer. Hal ini menyebabkan siswa bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu pendekatan dan media pembelajaran yang dapat digunakan adalah pendekatan saintifik dan multimedia komputer. Penggunaan multimedia komputer dengan menggunakan pendekatan saintifik diyakini akan meningkatkan hasil belajar siswa, karena pembelajaran dengan menggunakan komputer akan memperkuat daya ingat siswa dalam menerima pesan lebih mudah dan tahan lama, membantu mempermudah memahami pesan, dapat lebih efektif, dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 41 Aceh Besar tentang rangka manusia. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 41 Aceh Besar, objeknya adalah berupa kemampuan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktifitas guru dan siswa, dan soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus dengan mengaplikasikan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer untuk melihat keefektifan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa kelas V MIN 41 Aceh Besar meningkat setelah dilaksanakannya kegiatan belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 76,31% dalam kategori baik, siklus II meningkat dengan nilai 90% dalam kategori baik sekali, (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 78,12% dalam kategori baik, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,66% berada dalam kategori baik sekali, (3) hasil tes siswa pada siklus I sebesar 68,75% meningkat pada siklus II menjadi 93,75% siswa telah tuntas secara klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan

penerapan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 41 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji serta syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: **“Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada Tema Sehat itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 41 Aceh Besar”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini menulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Ayahanda Mulyadi, Ibunda Nisah, dan adik saya Mery Mulyani, serta seluruh keluarga karena berkat pengorbanan dan dukungan, dorongan dan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Al Juhra, S.Sos. I, M.S.I sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Saifullah, M.Ag selaku pembimbing pertama dan Ibu Daniah, S.Si, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Azhar, M.Pd sebagai Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M.A. sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
7. Kepala MIN 41 Aceh Besar, staf dewan guru beserta siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
8. Para pustakawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah (PUSWIL), Pustaka Baiturrahman dan pustaka lainnya yang telah banyak membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2013, teman unit 4 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun demikian kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin YaRabbal'amin.

Banda Aceh, 18 Desember 2017

Penulis,

Meti Lestari

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Relevan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI.....	16
A. Pengertian Pendekatan	16
B. Pendekatan Saintifik.....	17
1. Esensi Pendekatan Saintifik	18
2. Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik	19
3. Tujuan Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik	23
C. Media.....	24
D. Multimedia	25
E. Multimedia Komputer	25
1. Kelebihan dan Kekurangan Multimedia Komputer	26
F. Tematik Integratif.....	27
G. Tema 4: Sehat itu Penting	29
1. Subtema satu: Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan	30
2. Pembelajaran Dua.....	31
H. Pembelajaran Sains di MI	33
1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran Sains di MI.....	33
2. Materi Rangka Manusia dan Fungsinya	34
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian	40
B. Subjek Penelitian.....	44
C. Instrument Penelitian.....	44

D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	46
BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian.	50
C. Analisis Hasil Penelitian.	74
BAB V : PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

Nomor Judul	Halaman
Tabel 1.1 : Penelitian yang Relevan.....	11
Tabel 2.1 : Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik.....	23
Tabel 2.2 : Kelebihan dan Kekurangan Multimedia Komputer	26
Tabel 2.3 : KI dan KD Pelajaran IPA	31
Tabel 3.1 : Katagori Kriteria Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa.....	48
Tabel 3.2 : Kriteria Nilai Terhadap Hasil Tes Siswa	49
Tabel 4.1 : Skor Hasil <i>Pre-Test</i> Siswa	51
Tabel 4.2 : Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I.....	53
Tabel 4.3 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dan Multimedia Komputer Pada Siklus I.....	55
Tabel 4.4 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Multimedia Komputer Pada Siklus I.....	58
Tabel 4.5 : Kemampuan Hasil Belajar Siswa Menjawab Soal Siklus I	60
Tabel 4.6 : Tabel Refleksi	62
Tabel 4.7 : Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	64
Tabel 4.8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dan Multimedia Komputer Pada Siklus II	67
Tabel 4.9 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Multimedia Komputer Pada Siklus II	69
Tabel 4.10: Kemampuan Hasil Belajar Siswa Menjawab Soal Siklus II.....	72

DAFTAR GAMBAR

Nomor Judul	Halaman
Gambar 2.1 : Langkah-langkah Pendekatan Saintifik.....	19
Gambar 2.2 : Rangka Manusia.....	35
Gambar 2.3 : Rangka Kepala Manusia	36
Gambar 2.4 : Rangka Bagian Badan Manusia	37
Gambar 2.5 : Rangka Gerak Bagian Atas	38
Gambar 2.6 : Rangka Gerak Bagian Bawah	39

DAFTAR BAGAN

Nomor Judul	Halaman
3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	84
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah.....	85
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian pada MIN 41 Aceh Besar	86
Lampiran 4 : Soal <i>pre test</i> dan kunci jawaban	87
Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	91
Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	94
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I	97
Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I.....	105
Lampiran 8 : Soal tes dan kunci jawaban.....	107
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	111
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	114
Lampiran 11 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.....	117
Lampiran 12 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus II.....	126
Lampiran 13 : Soal tes dan kunci jawaban.....	128
Lampiran 14 : Foto Penelitian.....	132
Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan tersebut. Dalam kurikulum 2013 diatur bahwa kurikulum untuk SD/MI menggunakan pendekatan tematik integratif.¹

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia (Kemdikbud, 2013).²

¹ Prof. Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 16-17

² E.Jurnal, Imam Nur Hakim, *Pembelajaran Tematik-Integratif di SD/MI dalam Kurikulum 2013*, *Insan*, (ISSN 1410-0053 Vol. 19, No. 1, Januari - Juni 2014) hlm. 46-47

Di samping penggunaan pembelajaran tematik integratif, dalam kurikulum 2013 ini pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan Ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Fadhillah (2017:175) mengemukakan, pendekatan saintifik ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui proses ilmiah. Apa yang dipelajari dan diperoleh siswa dilakukan dengan indera dan akal pikiran sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan.³ Selain itu, menurut Majid (2014:193), di jurnal Nur fadhillah mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah guru.⁴

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis,

³ Jurnal, Nur Fadhillah, dkk, *Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tentang Peristiwa dan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan di kelas V SD Negeri 2 Tamanwinangun tahun Ajaran 2016/2017*, (KALAM CENDEKIA, Volume 5, Nomor 2.1) hlm. 139

⁴ Jurnal, Nur Fadhillah, dkk, *Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tentang Peristiwa dan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan di kelas V SD Negeri 2 Tamanwinangun tahun Ajaran 2016/2017*, hlm, 140

mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan dalam proses pembelajaran.⁵

Proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses penyampaian komunikasi, di mana guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Pesan yang disampaikan oleh guru berupa isi atau ajaran yang dituangkan pada suatu simbol-simbol baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non verbal. Dalam dunia pendidikan proses pengajaran memiliki perantara pada penyampaian komunikasi, salah satunya dengan media sebagai alat bantu menyampaikan isi materi dan bahan ajar. Agar bahan ajar tersebut bisa tersampaikan dengan efektif diperlukan alat bantu teknologi pendidikan yang bisa memacu konsep pembelajaran dengan kriteria holistik, bermakna, autentik dan aktif. Salah satu media yang mendukung dalam teknologi pendidikan adalah konsep media pembelajaran berbasis multimedia komputer.⁶

Berdasarkan pemaparan mengenai pendekatan saintifik dan multimedia, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang mengembangkan keaktifan siswa melalui tahap mengamati, menanya,

⁵ Jurnal, A. Machin, *Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan*, (JPII 3 volume 1, tahun 2014) hlm, 28. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>

⁶ Jurnal. Muhammad Shiddiq Permana dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Multimedia*, (ISSN : 2302-7339 Vol. 11 No. 1 tahun 2014) hlm. 1

mengumpulkan informasi, menalar/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan yang melibatkan berbagai jenis media dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mengamati dengan multimedia, 2) menanya, 3) mengumpulkan informasi dengan multimedia, 4) menalar/mengolah informasi, dan 5) mengomunikasikan.⁷

Pendekatan dan penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran akan menimbulkan motivasi yang tepat bagi siswa untuk menyerap dan melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh guru. Namun kenyataannya di lapangan bahwa setiap pendekatan dan penggunaan media pembelajaran tidak selalu tepat dan efisien dalam kondisi kegiatan pembelajaran. Mengingat hal demikian, guru harus mampu menggunakan pendekatan dan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi penelitian selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), terhadap siswa kelas V di MIN 41, pada saat proses belajar mengajar yang berlangsung, diketahui pembelajaran kurang menantang dan belum memberikan pengalaman langsung kepada siswa, pembelajaran belum menerapkan pendekatan ilmiah, pembelajaran masih berpusat pada guru, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih rendah.

⁷ Jurnal, Nur Fadhillah, dkk, *Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tentang Peristiwa dan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan di kelas V SD Negeri 2 Tamanwinangun tahun Ajaran 2016/2017*, (KALAM CENDEKIA, Volume 5, Nomor 2.1) hlm. 139

Mengacu pada kejadian tersebut di atas, maka dalam proses pembelajaran guru hendak melakukan pendekatan dan memanfaatkan media yang dapat menunjang pembelajaran tersebut, oleh karena itu guru perlu mencari alternatif pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan belajar siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk mengaktifkan siswa adalah dengan kolaborasi pendekatan saintifik dan penggunaan media pembelajaran Multimedia Komputer.

Pendekatan saintifik bukan hanya sekedar pendekatan dalam mengajar tetapi juga merupakan satuan pendekatan yang mendukung kreativitas siswa dengan karakteristik proses pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui proses mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Disamping itu siswa dibiasakan untuk bekerja dalam jejaringan melalui *collaborative learning*.

Selain melakukan pendekatan guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran, karena media sangat penting untuk memancing siswa dalam proses pembelajaran dengan adanya media siswa tidak akan bosan ketika pembelajaran berlangsung. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga harus melakukan perancangan yang baik, maka dalam proses pembelajaran IPA guru hendak menggunakan media yang dapat menunjang pembelajaran tersebut, salah satunya yang dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan media komputer. Dengan menggunakan multimedia komputer siswa dapat secara langsung melihat dan mengamati apa yang diajarkan oleh guru sehingga siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Dengan

adanya pendekatan dan media dalam melakukan pembelajaran siswa akan lebih aktif dan semangat dalam belajar, siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru, karena antara pendekatan saintifik dengan multimedia komputer sangat berkaitan, apa yang terdapat dalam langkah-langkah pendekatan saintifik bisa langsung terlaksanakan oleh siswa, karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan multimedia komputer. Sehingga penggunaan ilmu pengetahuan sebagai penggerak akan terasa menyenangkan dan menuntut siswa untuk mencari tahu, serta membantu siswa dalam menyerap secara cepat materi pembelajaran.

Penggunaan multimedia komputer dengan menggunakan pendekatan saintifik diyakini akan meningkatkan hasil belajar siswa, karena multimedia komputer ini dapat digunakan dengan mudah, interaktif, daya ingat dalam menerima pesan lebih mudah dan tahan lama, membantu mempermudah memahami pesan, dapat lebih efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada Tema Sehat itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 41 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada materi rangka manusia di kelas V MIN 41 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada materi rangka manusia di kelas V MIN 41 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada materi rangka manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN 41 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru pada materi rangka manusia dalam menerapkan pendekatan Saintifik dengan pemanfaatan Multimedia Komputer di kelas V MIN 41 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada materi rangka manusia dalam menerapkan pendekatan Saintifik dengan pemanfaatan Multimedia Komputer di kelas V MIN 41 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN 41 Aceh Besar pada materi rangka manusia setelah penerapan Pendekatan Saintifik dengan pemanfaatan Multimedia Komputer.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang lebih aktif, siswa lebih mudah memahami pelajaran yang telah di pelajari.
2. Bagi guru, dapat memperkaya pendekatan pembelajaran sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan serta dengan adanya penelitian ini, dikemudian hari peneliti akan lebih siap menjadi guru yang profesional dan inovatif dalam mengajar IPA di sekolah dasar.
4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas kelulusan sekolah dan dapat memperkaya strategi pembelajaran bagi sekolah.

E. Defenisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian yang terkandung pada judul penelitian di atas, maka penulis mengemukakan arti dari pada judul peneliti tersebut, dengan maksud memberikan penjelasan secara jelas dan tidak terjadi salah tafsir terhadap judul penelitian tersebut. Adapun penjelasan judul tersebut yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar.

Hasil belajar adalah satuan perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan rohani dan jasmani, kebiasaan, pengertian, penguasaan, suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dan diberi penghargaan kepada diri seseorang yang belajar dalam bentuk rapor pada setiap semester. Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

2. Pendekatan Saintifik.

Menurut Kemdikbud, pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa. Pendekatan saintifik yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu strategi yang direncanakan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi dan kreatif. Melalui aktivitas dalam penerapan pendekatan ini yaitu mengamati, bertanya, mencoba, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan dapat mengembangkan keterampilan berfikir untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik.⁸

3. Multimedia Komputer.

⁸ Senjaya, Wina. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012), h. 127

Komputer pengendali seluruh peralatan. Jenis peralatan itu adalah komputer, video kamera video *Cassette recorder (FCR)*, *overhead proyektor*, *multivision* atau (*sejenisnya*), *CD player*, *Compact disc*. *CD player* yang sebelumnya merupakan tambahan (*external peripheral*) komputer, sekarang sudah menjadi bagian unit komputer tertentu. Kesemua peralatan itu haruslah kompak dan pekerja sama dalam menyampaikan informasi kepada pemakainya.

4. Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan serangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Menurut Fadlillah (2014:16), kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

5. Tematik Integratif.

Pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang diterapkan di SD dengan memadukan berbagai mata pelajaran yang memiliki tema yang sama. Pembelajaran tematik bisa diterapkan di SD karena karakteristik peserta didik yang masih memandang sesuatu secara *holistik* (menyeluruh), mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu.

6. Tema 4 : (Sehat itu penting), Sub tema 1 : (Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan).

Materi: Rangka manusia.

Pada tema dan sub tema ini. Materi yang akan di ajarkan adalah tentang rangka manusia, dengan pembelajaran ini siswa akan lebih memahami apa saja rangka yang terdapat pada tubuh manusia dan siswa dapat memahami bagaimana cara menjaga tubuh atau rangka manusia.

F. Penelitian yang Relevan.

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan.

1.	<p>Johari Marjan (2014). Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Volume: 4 Tahun : 2014, http://www.joharnimarjan.wel.pengertian-dan-langkah-langkah-pembelajaran-saintifik.htm</p>	<p>Nurul (2013) menyebutkan Pembelajaran berpendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan ilmiah dan inkuiri, dimana siswa berperan secara langsung baik secara individu maupun kelompok untuk menggali konsep dan prinsip selama kegiatan pembelajaran, sedangkan tugas guru adalah mengarahkan proses belajar yang dilakukan siswa dan memberikan koreksi terhadap konsep dan prinsip yang didapatkan siswa. Dari pengertian pembelajaran berpendekatan saintifik, maka biologi sebagai produk dan proses, sangat</p>
----	--	---

		<p>cocok untuk di ajarkan menggunakan pembelajaran berpendekatan saintifik, Pendekatan saintifik memiliki hubungan erat dengan pembelajaran sains biologi karena Pendekatan pembelajaran ini menekankan pada keaktifan siswa dalam belajar, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun konsep dalam pengetahuannya secara mandiri, membiasakan siswa dalam merumuskan, menghadapi, dan menyelesaikan permasalahan yang ditemukan.</p>
2.	<p>Ni L. Eka Sawitri1, dkk 2015. Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan IPA, Volume: 3 No: 1 Tahun: 2015.</p>	<p>Pendekatan saintifik ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui proses ilmiah. Apa yang dipelajari dan diperoleh siswa dilakukan dengan indera dan akal pikiran sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Selain itu, menurut Majid (2014:193), proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan</p>

		<p>pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah guru.</p>
3.	<p>Nurul Hidayati dan Endryansyah 2014, Pengaruh Penggunaan Pendekatan Ilmiah (Saintifik Approach) Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa, Volume 03 Nomor 02 Tahun 2014, 25-29.</p>	<p>Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran dimana pesertadidik diajak untuk melakukan proses pencarian pengetahuan berkenaan dengan materi pelajaran melalui berbagai aktivitas proses sains sebagaimana dilakukan oleh para ilmuwan (<i>scientist</i>) dalam melakukan penyelidikan ilmiah yang artinya peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru yang diperlukan untuk kehidupannya. Menurut Irwandi (2012) pendekatan saintifik merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta tetapi</p>

		<p>merupakan hasil menemukan sendiri.</p> <p>Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan sains yaitu mencari tahu sendiri fakta-fakta dan pengetahuan yang dikaitkan dengan materi pembelajara.</p>
4.	<p>I.G. Suwiwa, dkk 2014.</p> <p>Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran.</p> <p>Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran.</p> <p>Volume: 4 Tahun 2014.</p>	<p>Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang di kehendaki untuk proses selanjutnya. Karakteristik terpenting dari multimedia interaktif adalah siswa tidak hanya memerhatikan media atau subjek saja, melainkan juga di tuntutan untuk berinteraksi selama mengikuti pembelajaran.</p>
5.	<p>Jurnal, Nur Fadhilah, dkk,</p> <p>Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil</p>	<p>Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif</p>

<p>Belajar Ips Tentang Peristiwa dan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan di kelas V SD Negeri 2 Tamanwinangun tahun Ajaran 2016/2017, (KALAM CENDEKIA, Volume 5, Nomor 2.1) hlm. 139</p>	<p>mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan dalam proses pembelajaran.</p> <p>Multimedia interaktif adalah sebuah integrasi dari media digital yang meliputi dari kombinasi teks elektronik, grafik, gambar bergerak, dan suara menjadi sebuah lingkungan digital yang terkomputerisasi dan terstruktur yang mengijinkan pengguna untuk berinteraksi dengan data-data yang telah ada untuk tujuan yang telah jelas. Sebuah lingkungan digital bisa meliputi internet, aplikasi interaktif, ataupun televisi digital.</p>
---	--

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pendekatan

Pendekatan merupakan suatu hal yang penting dalam pembelajaran. Pendekatan adalah suatu antar usaha dalam aktivitas kajian, atau interaksi, relasi dalam susunan tertentu, dengan individu atau kelompok melalui penggunaan metode-metode tertentu secara efektif.⁹ Pendekatan pembelajaran sebagai proses penyajian isi pembelajaran pada peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu dengan suatu metode tertentu.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur, adalah peserta didik, materi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga untuk menyelesaikan permasalahan pokok diperlukan suatu pendekatan yang dapat membantu menyelesaikan masalah pembelajaran.

Pendekatan juga diartikan sebagai suatu jalan, cara, atau kebijaksanaan yang di tempuh oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran dari sudut bagaimana proses pengajaran atau materi pengajaran itu dikelola. Dengan adanya

⁹ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), h. 28

pendekatan, akan lebih membantu dalam memandang berbagai permasalahan dalam pembelajaran dan menyelesaikannya akan lebih terarah seperti yang diharapkan.¹⁰

B. Pendekatan Saintifik

Pendekatan Saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.¹¹

Pendekatan Saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung dari informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Pendekatan menggunakan pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif mempelajari konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (observasi), menanya, menalar, bereksperimen, dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip tersebut.

¹⁰ Jurnal, A. Machin, *Implementasi Pendekatan Saintifik ...*, h. 29.

¹¹ Almanyahnis. *Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik*, (online),2013.
<http://www.alwanyanis.com/2013/10/pembelajaran-dengan-pendekatan-saintifik.html>.diakses26 agustus 2015

Penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.¹² Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru di perlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Pembelajaran dengan metode Saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik.
- b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengontruksi konsep, hukum atau prinsip.
- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
- d. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.¹³

1. Esensi pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan Saintifik akan menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan pembelajaran yang demikian maka diharapkan hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

¹² Jurnal, A. Machin, *Implementasi Pendekatan Saintifik...*,h. 29

¹³ M. Lazim, *Penerapan Pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum*. 2013. (online), h.2

Metode ilmiah adalah sebuah metode yang merujuk pada teknik-teknik penyelidikan terhadap suatu atau berupa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru atau pengetahuan sebelumnya. Metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi dan eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis, memformulasi, dan menguji hipotesis.

2. Langkah-langkah pembelajaran pada pendekatan Saintifik

Pendekatan Saintifik memiliki langka-langkah pembelajaran mengamati, menanya, menalar, eksperimen dan mengkomunikasikan.¹⁴ Adapun langkah-langkah dalam pendekatan saintifik secara berurutan tertera dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

a. *Observing* (mengamati)

Kegiatan mengamati merupakan kegiatan yang bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Proses mengamati tersebut mencakup mencari informasi, melihat, mendengar, membaca dan menyimak. Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan

¹⁴ Almanyahnis. *Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik*, (online)

bagi peserta didik untuk secara luas dan bervariasi melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan (melihat, membaca, dan mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

b. *Questioning* (menanya)

Kegiatan menanya bertujuan untuk membangun pengetahuan siswa dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori serta memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi secara kritis, logis, dan sistematis (*critical thinking skills*). Proses menanya bisa dilakukan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang pada peserta didik untuk mengemukakan ide/gagasan bahasa sendiri.

Guru membimbing peserta didik agar mampu mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek. Guru juga melatih peserta didik menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dan memberikan bantuan untuk belajar mengajukan pertanyaan sehingga peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri serta melatih rasa ingin tahu peserta didik.

Fungsi bertanya:

1. Membangkitkan rasa ingin tahu
2. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar
3. Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan.

4. Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
5. Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, beragumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik kesimpulan.

c. *Associating* (menalar)

Kegiatan menalar bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir dan bersikap ilmiah. Informasi (data) hasil kegiatan mencoba menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang di temukan. Data yang diperoleh diklasifikasi, diolah, dan ditemukan hubungan-hubungan yang spesifik.

d. *Experimenting* (mencoba)

Kegiatan meconba bermanfaat untuk meningkatkan keingin tahuan siswa dalam memperkuat pemahaman fakta, konsep, prinsip, ataupun prosedur dengan cara mengumpulkan data, mengembangkan kreatifitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini mencakup atau merencanakan, merancang, dan melaksanakan eksperimen, menyajikan data, dan menyusun kesimpulan.

e. *Networking* (membentuk jejaring/mengkomunikasikan)

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta

didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan mengkomunikasikan adalah saran untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu mengkomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan, atau unjuk kerja.¹⁵

3. Tujuan Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik adalah:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
- b. Untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan
- d. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e. Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide
- f. Untuk mengembangkan karakter peserta didik.¹⁶

¹⁵ Kemdikbud, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemdikbud, 2014), h.24.

¹⁶ M. Lazim, *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Kurikulum*. 2013. (online), h.2

4. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik

Tabel 2.1 Kelebihan Kekurangan Pendekatan Saintifik

Kelebihan	Kekurangan.
<p>1. Membantu guru memiliki keterampilan membuat RPP, dan menerapkan pendekatan saintifik secara benar.</p> <p>2. Materi pelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; buka sebatas kira-kira, khayalan, lagenda atau dongeng semata.</p> <p>3. Mendorong dan menginspirasi siwa berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.</p>	<p>1. Konsep pendekatan saintifik masih belum dipahami, apalagi tentang metode pembelajaran yang kurang aplikatif disampaikan.</p> <p>2. Membutuhkan waktu pembelajaran yang lebih lama untuk mewujudkan semua tahapan-tahapan yang ada pada pendekatan saintifik.¹⁷</p>

C. Media

¹⁷ Marjan, Johari, *Pengaruh Pembelajaran Saintifik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 15

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “median”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Hakikat proses belajar mengajar adalah proses komunikasi yaitu penyampaian informasi dari sumber informasi melalui media tertentu kepada penerima informasi. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua kegiatan, yaitu kegiatan atau proses belajar dan proses mengajar.¹⁸ Secara umum alasan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yakni alasan manfaat dan keadaan psikologi siswa.¹⁹ Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran sehingga diharapkan hasil yang dicapai juga akan lebih baik. adapun manfaat media pembelajaran adalah :

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.
- c. Metode mengajar lebih bervariasi, tidak semata-mata berkomunikasi verbal sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.

¹⁸ Aswan Zaini dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hal. 137.

¹⁹Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo,2002), h.2

- e. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, akan tetapi juga aktivitas lain seperti, mengamati melakukan, mencatat, mendemonstrasikan dan kegiatan lainnya.

D. Multimedia

Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo (2015: 109) dalam buku Merti Triyanti, yang berjudul *Pengembangan Multimedia Interaktif* mengemukakan bahwa, secara umum multimedia diartikan sebagai kombinasi teks, gambar, seni grafik, animasi, suara dan video. Aneka media tersebut digabungkan menjadi satu kesatuan kerja yang akan menghasilkan suatu informasi yang memiliki nilai komunikasi yang sangat tinggi. Artinya, informasi bahkan tidak hanya dapat dilihat sebagai hasil cetakan, melainkan juga dapat didengar, membentuk simulasi dan animasi yang dapat membangkitkan minat dan memiliki nilai seni grafis yang tinggi dalam penyajiannya.²⁰

E. Multimedia Komputer

Dalam suatu pembelajaran berbasis komputer, komputer digunakan secara integral dalam suatu proses pembelajaran, di mana dalam kegiatan pembelajaran tersebut terjadi interaksi dua arah antara pembelajar dengan komputer. Penggunaan komputer tersebut diarahkan sebagai “sarana atau media belajar” yang dapat

²⁰ Merti Triyanti, *Pengembangan Multimedia Interaktif*. (JL. Mayor Toha Tabapinggin Lubuk Linggau. 2015), hlm. 9

membantu tugas pengajar dalam menanamkan suatu konsep kepada pelajar serta melatih dalam meningkatkan keterampilan yang dikehendaki. Dengan kelebihanannya, komputer mempunyai kemampuan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pengajar.²¹

Jadi, dimaksud dengan “Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer” adalah suatu media belajar berisi program (*software*) pembelajaran yang bersifat interaktif terdiri dari gabungan antara teks, gambar, grafis, suara, animasi, audio dan video yang dibuat dengan program aplikasi komputer dan diakses/ditayangkan melalui bantuan komputer.²²

1. Kelebihan dan Kekurangan Multimedia Komputer

Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Multimedia Komputer

Kelebihan	Kekurangan
1. Cara kerja baru dengan komputer akan membangkitkan motivasi kepada pengajar dalam belajar. 2. Warna, musik, grafis, dan animasi dapat menambahkan kesan realisme dan menuntut latihan, kegiatan laboratorium, simulasi, dan sebagainya.	1. <i>Desingns</i> yang buruk akan menyebabkan kebingungan dan kebosanan atau pesan yang tidak tersampaikan dengan baik. 2. Kendala bagi orang yang memiliki keterbatasan seperti cacat fisik.

²¹ Rusman, *Model-model Multimedia Interaktif Berbasis Komputer*, (P3MP, UPI. 2005)

²² Jurnal- Dwi Priyanto, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*, (INSANIA, Vol. 14, No. 1, Jan-Apr 2009), h. 92-11

<p>3. Respons pribadi yang cepat dalam kegiatan-kegiatan belajar siswa akan menghasilkan penguatan yang tinggi.</p> <p>4. Kemampuan memori memungkinkan penampilan pembelajar yang telah lampau direkam dan dipakai dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya di kemudian hari.</p> <p>5. Kesabaran, kebiasaan pribadi yang dapat diprogram melengkapi suasana sikap yang lebih positif, terutama berguna sekali untuk pembelajar yang lamban.</p> <p>6. Kemampuan daya rekamnya memungkinkan pengajaran individual bisa dilaksanakan, pemberian perintah secara individual dapat dipersiapkan bagi semua pembelajar, terutama untuk para pembelajar yang dikhususkan, dan kemajuan belajar mereka pun dapat diawasi terus.</p>	<p>3. Tuntunan terhadap spesifikasi komputer yang memadai.</p> <p>4. Keterbatasan fasilitas yang ingin digunakan.</p> <p>5. Kurangnya kemampuan pengajar dalam menggunakan komputer.</p>
--	--

F. Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang diterapkan di SD/MI dengan memadukan berbagai mata pelajaran yang memiliki tema yang sama. Pembelajaran tematik bisa diterapkan di SD/MI karena karakteristik peserta didik yang masih memandang sesuatu secara holistik

(menyeluruh), mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu. Hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yakni dari hal umum ke bagian demi bagian. Oleh karena itu pembelajaran tematik integratif menjadi pelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Melalui pembelajaran tematik siswa dapat mempelajari berbagai hal sekaligus dalam waktu yang bersamaan, sehingga lebih efisien waktu. Kurikulum yang terintegrasi juga mempekerjakan berbagai bentuk representasi ide, dan dengan demikian menghormati berbagai bentuk siswa dari kecerdasan dan berbagai kekuatan kognitif. Pengertian tersebut sebenarnya juga berlaku bukan hanya untuk bidang ilmu sosial, tetapi juga pada semua bidang ilmu dengan memadukan berbagai bidang ilmu yang memiliki tema pemahaman yang sama. Tema menyediakan berbagai sarana untuk berbagai disiplin ilmu yang berkontribusi untuk menjadi berbeda, menampilkan sifat yang unik mereka namun pada saat yang sama melakukan tujuan konseptual serupa. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang disusun dari berbagai disiplin ilmu yang memiliki tema sama untuk dipadukan, sehingga bersifat *holistic* dan tidak terpisah antara mata pelajaran.²³

G. Tema 4: Sehat itu penting

Tema adalah pokok pikiran yang menjadi pokok pembicaraan. Dalam kurikulum 2013, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam

²³ E.Jurnal, Imam Nur Hakim, *Pembelajaran Tematik-Integratif...*, h.47.

satu kesatuan yang utuh dan dikenal dengan pembelajaran tematik, dimana dalam pembelajaran ini mata pelajaran dikaitkan sehingga dapat memberikan pengalaman berharga bagi peserta didik.²⁴

Sehat adalah suatu kondisi di mana segala sesuatu berjalan normal dan bekerja sesuai fungsinya dan sebagaimana mestinya. Secara sederhana, sehat sinonim dengan kondisi tidak sakit. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi sehat adalah baik seluruh badan serta bagian-bagiannya. Dahulu, sehat identik dengan kondisi badan atau tubuh. Tapi sekarang seiring kemajuan zaman, kata sehat tidak hanya berhubungan dengan badan, tetapi juga segala sesuatu yang dapat bekerja, jika berlangsung secara normal dan semestinya maka akan di sebut dengan sehat. Tetapi jika mengalami gangguan maka di sebut dengan istilah tidak sehat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tema sehat itu penting adalah sebuah pembelajaran yang akan membahas tentang bagaimana cara menjaga kesehatan, melalui tema ini, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara menjaga kesehatan diri dan lingkungan.

1. Subtema 1: Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan

Subtema adalah bagian-bagian dari tema. Pada sebuah tema terdapat tiga atau empat subtema, pada tema sehat itu penting memiliki tiga subtema, yaitu: subtema 1:

²⁴ Fajri PGSD, Makalah tematik di akses pada tanggal 16 Noveember 2016 di situs <http://fajripgsd.wordpress.com/2011/12/05/makalah-tematik/>

pentingnya kesehatan diri dan lingkungan, subtema 2: pola hidup sehat, subtema 3: lingkungan sehat. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada subtema 1: pentingnya kesehatan diri dan lingkungan.

Kesehatan pribadi merupakan usaha atau perilaku untuk menjaga derajat kesehatan yang dimiliki oleh diri sendiri. Sarwoto menyebutkan kesehatan pribadi adalah segala usaha dan tindakan seorang untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri dalam batas-batas kemampuannya, agar mendapatkan kesenangan hidup dan mempunyai tenaga kerja sebaik-baiknya.

Lingkungan adalah tempat dimana suatu makhluk hidup itu tumbuh yang meliputi unsur-unsur yang penting seperti tanah, air, dan udara. Lingkungan sendiri memiliki arti penting dalam kehidupan setiap makhluk hidup, misalnya lingkungan hutan dimana setiap tumbuhan dan hewan bisa hidup dengan bebas mencari makan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, subtema Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan adalah bagian dari tema sehat itu penting yang akan menjelaskan tentang bagaimana hubungan dan aktivitas manusia dengan lingkungan hidupnya, bagaimana cara manusia menjaga kesehatan diri dan kesehatan lingkungan.

2. Pembelajaran dua (2)

Di dalam sebuah subtema terdapat enam pembelajaran yang akan menjelaskan subtema pentingnya menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Setiap pembelajaran

tersebut di dalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran yang akan saling berkaitan untuk menjelaskan subtema tersebut. Pembelajaran dua merupakan pembelajaran yang akan diteliti oleh penulis pada subtema pentingnya kesehatan diri dan lingkungan.

Di dalam pembelajaran dua terdapat empat mata pelajaran, yaitu: PJOK, SBDP, IPA, dan Bahasa Indonesia, yang akan saling berkaitan untuk membahas dan menjelaskan tentang materi subtema pentingnya kesehatan diri dan lingkungan melalui penerapan pendekatan saintifik dan multimedia komputer yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari beberapa mata pelajaran yang terdapat pada pembelajaran dua tersebut, penulis memilih mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian dengan penerapan pendekatan saintifik dan multimedia komputer untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini adalah KI dan KD Pelajaran IPA yang dipaparkan dalam bentuk tabel.

Tabel 2.3 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Pelajaran IPA

KI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya
----	--

	<p>berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>4. Menjanjikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas, sistematis dan logis, dalam karya ekstektis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tingkat mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhak mulia.</p>
KD	<p>1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.</p> <p>3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya</p> <p>4.1 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya</p>

H. Pembelajaran Sains di MI

1. Ruang lingkup dan tujuan pembelajaran sains di MI

Ruang lingkup mata pelajaran sains meliputi dua aspek: kerja ilmiah dan pemahaman konsep serta penerapannya. Kerja ilmiah mencakup penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah. Sedangkan pemahaman konsep dan penerapannya mencakup:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.
- e. Serta sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat yang merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.

Kelimitya merupakan dasar bidang fisika, kimia, dan biologi. Meskipun area itu merupakan materi pembelajaran IPA, belajar tidak hanya melibatkan masalah pengetahuan. Pembelajaran IPA terutama lebih menekankan aspek proses bagaimana siswa belajar dan efek dari proses belajar tersebut bagi perkembangan siswa itu sendiri. Pembelajaran IPA melibatkan keaktifan siswa, baik aktivitas fisik maupun

aktivitas mental, dan berfokus pada siswa, yang berdasar pada pengalaman keseharian siswa dan minat siswa. Pembelajaran IPA di SD mempunyai tiga tujuan utama: mengembangkan keterampilan ilmiah, memahami konsep IPA, dan mengembangkan sikap yang berdasar pada nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajarannya.²⁵

2. Materi Rangka Manusia dan fungsinya

a. Materi

Bahan ajar atau materi adalah seperangkat materi/substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya berisi tentang pengetahuan, nilai, sikap, tindakan, dan keterampilan yang berisi pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasa tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Rangka Manusia dan fungsinya

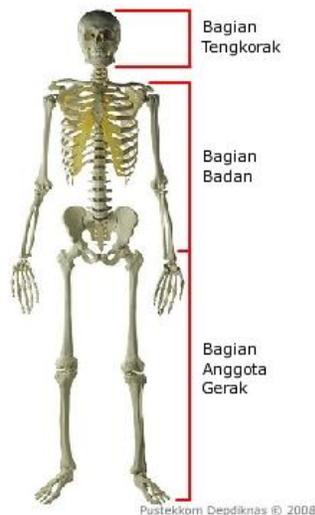
Rangka adalah susunan tulang-tulang yang saling bersambung secara teratur dan membentuk tubuh manusia. Dapat dikatakan sebuah rangka jika terhubung satu sama lain yang membuat rangka tersebut karena adanya sendi dan digerakkan oleh

²⁵ Ahmadi, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, 30 september 2012. Diakses 25 juni 2015 dari situs : <http://staff.Uny.Ac.Id/sistes/default/pembelajaran/ipa/sekolah/dasar.Pdf>.

otot, yang kita ketahui bahwa rangka tubuh bisa disebut dengan rangka dalam manusia yang dibungkus oleh otot (daging).²⁶

Bagian-Bagian Rangka Manusia Rangka manusia terbagi menjadi 3 kelompok yaitu:

1. Rangka kepala/ tengkorak berfungsi melindungi otak
2. Rangka Badan berfungsi melindungi organ - organ tubuh seperti paru-paru, jantung, hati dan lain-lain.
3. Rangka anggota gerak berfungsi bergerak seperti, berjalan, berlari, memegang benda dan sebagainya.²⁷



Gambar 2.2 Rangka Manusia.²⁸

a. Rangka kepala/ tengkorak.

²⁶ Indra Garnasihm M. Si dan Arry setya Purnaning, *Intisari Biologi*, (Jakarta: Niaga Swadaya, 2009), hal. 107

²⁷ Drs. Budiono – Drs. K. Gunawan, *IPA-Biologi*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2002), hal. 135

²⁸ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

Tulang-tulang yang menyusun rangka kepala adalah :

1. Tulang dahi
2. Tulang ubun-ubun
3. Tulang pelipis
4. Tulang tengkorak
5. Tulang baji
6. Tulang air mata
7. Tulang pipi
8. Tulang hidung
9. Tulang rahang atas
10. Tulang rahang bawah
11. Tulang lidah

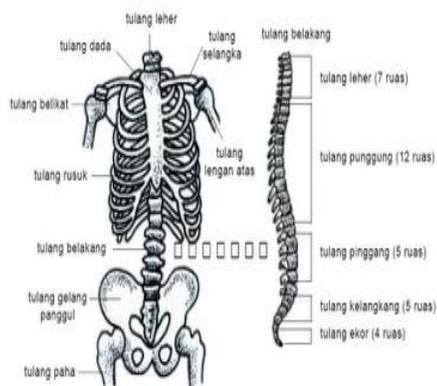


Gambar 2.3 Rangka Kepala Manusia.²⁹

b. Bagian badan.

²⁹ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

Kerangka badan manusia tersusun mulai dari tulang leher hingga tulang ekor. Tulang leher dibentuk oleh tujuh ruas tulang. Tulang leher bersambungan dengan tulang punggung hingga tulang ekor. Tulang punggung hingga tulang ekor dibentuk oleh 26 ruas tulang. Jadi, jumlah ruas tulang leher sampai tulang ekor adalah 33 ruas tulang. Tiga puluh tiga tulang ini disebut juga tulang belakang. Sedangkan pada bagian rangka badan bagian depan, tulang-tulang rusuk melekat ke tulang dada. Tulang rusuk terdiri dari 7 pasang tulang rusuk sejati, 3 pasang tulang rusuk palsu, dan 2 pasang tulang rusuk melayang. Tulang dada terdiri atas tiga bagian, yaitu tangkai atau hulu, badan dan taju pedang. Di atas rongga dada terdapat rangka bahu. Bahu dibentuk oleh tulang selangka dan tulang belikat. Pada badan bagian bawah terdapat rangka panggul (gelang panggul). Gelang panggul (pinggul) dibentuk oleh tulang pinggul dan tulang kemaluan.

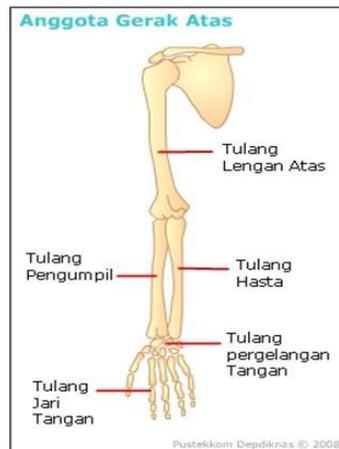


Gambar 2.4 Contoh Rangka Bagian Badan Manusia.³⁰

c. Bagian anggota gerak.

³⁰ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

1. Anggota gerak atas (tangan) terdiri dari :
 - a. Tulang pengumpil
 - b. Tulang lengan atas
 - c. Tulang hasta
 - d. Tulang pergelangan tangan
 - e. Tulang telapak tangan ruas-ruas jari tangan

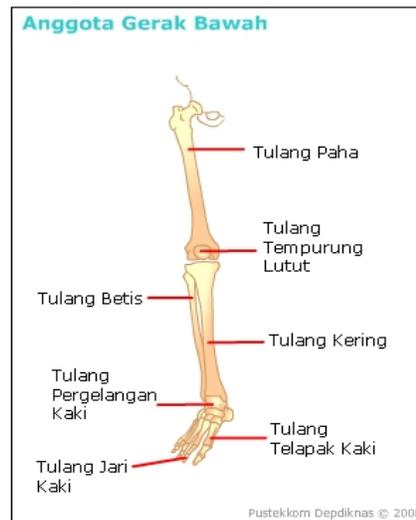


Gambar 2.5 Rangka Bagian Gerak Atas Manusia.³¹

2. Anggota gerak bawah (kaki)
- Tulang-tulang penyusun anggota gerak bawah terdiri dari :
- a. Tulang paha
 - b. Tulang tempurung lutut
 - c. Tulang kering
 - d. Tulang betis
 - e. Tulang pergelangan kaki

³¹ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

- f. Tulang telapak kaki
- g. Ruas-ruas jari kaki



Gambar 2.6 Rangka Gerak Bagian Bawah³²

- d. Fungsi kerangka manusia adalah sebagai berikut :
 1. Sebagai penegak tubuh
 2. Sebagai pembentuk tubuh
 3. Sebagai tempat melekatnya otot (otot rangka)
 4. Sebagai pelindung bagian tubuh yang penting
 5. Sebagai tempat pembentukkan sel darah merah
 6. Sebagai alat gerak pasif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

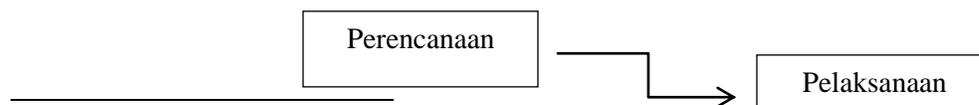
³² <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dan kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.³³

Tujuan utama PTK adalah untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan perkembangan profesinya, untuk mewujudkan hal tersebut terdapat empat aspek pokok dalam penelitian tindakan kelas.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) refleksi.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut.³⁴



44 ³³ Khunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gramedia Pustaka) hal.

³⁴ Suharismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2009) hal 16.

- e. Menyusun perangkat pembelajaran untuk masing-masing siklus yaitu RPP dan LKPD.
- f. Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- g. Menyusun instrument yang akan digunakan, berupa lembar observasi guru dan lembar keaktifan siswa dan format penilaian siswa.
- h. Membuat alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawaban.
- i. Menyusun daftar nilai untuk soal tes.

b. Tahap 2: Pelaksanaan tindakan

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rancangan, yaitu pelaksanaan tindakan kelas.³⁵ Tindakan yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke-2 ini guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang dirumuskan dalam rancangan, tapi haru juga berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

c. Tahap 3: Pengamatan

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

d. Tahap 4: Refleksi

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, hal.18

Tahap ke-4 refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.³⁶ Penulis berhadapan kembali dengan pengamatan untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan, serta mengevaluasi masalah yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berharap dengan pengamatan untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.³⁷

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. Siklus inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan perencanaan (rancangan) sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Dalam tahap menyusun dan merancang perencanaan penelitian menentukan fokus peristiwa yang mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.³⁸

B. Subjek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di MIN 41, lokasi penelitian Lhong, Jl. Banda Aceh-Meulaboh km.50, Desa Baroh Geunteut kec. Lhoong kab. Aceh Besar.

³⁶ Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013), hal.64

³⁷ Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*...h.65.

³⁸ Suharismi Arikunto,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h

Penelitian ini di lakukan pada kelas V MIN 41 Aceh Besar dengan jumlah siswa 16 orang siswa.

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah salah satu yang digunakan untuk mempermudah dalam mencari dan mengumpulkan data lapangan mengenai masalah yang dibahas. Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi (pengamatan)

Lembar observasi merupakan format atau blangko pengamatan yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.³⁹ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan peta konsep menggunakan skala likert dan rumus frekuensi.

2. Tes

Tes merupakan instrument penelitian untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Tes berbentuk pilihan ganda tes dilakukan pada kegiatan akhir saat proses

³⁹ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.168.

pembelajaran berlangsung setiap siklus dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰

1. Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh dua orang pengamat dalam waktu bersamaan. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, mulai dari pendahuluan sampai penutup, yang dilakukan pada setiap pertemuan (tatap muka). Pengamat tersebut diminta untuk menilai sesuai dengan permintaan pada instrumen pengamatan.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau lampiran yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Komulatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 76.

individu atau kelompok.⁴¹ Dalam penelitian ini digunakan dua tes yaitu: tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post test*). *Pre-test* yaitu tes yang dilakukan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. *Post test* yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik dan Multimedia Komputer pada pembelajaran IPA. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda dan jawaban terdiri dari empat pilihan yaitu a, b, c, dan d. Sedangkan tes akhir diberikan setelah semua siklus dilaksanakan yaitu terdiri dari 10 butir soal.

E. Teknik Analisi Data

Setelah semua data yang digunakan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data adalah menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *statistic* deskriptif yaitu:

1. Data observasi

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data observasi berguna untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang ditetapkan dengan

⁴¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h.35

menggunakan peta konsep kemudian data dianalisis, dengan menggunakan skala likert dan rumus persentase ($P = \frac{f}{N} \times 100\%$) kemudia dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi aspek yang diamati

N = banyaknya aspek yang diamati.⁴²

Tabel 3.1 Kriteria Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa.

No	Nilai %	Katagori penilaian
1.	80-100	Baik sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	0-39	Gagal

2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa.

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008), h.43.

Data tes persentase belajar dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai kiraan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Nilai pencapaian hasil belajar siswa

N = Jumlah nilai maksimal⁴³

Nilai tersebut telah tercapai jika memahami kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 85% dimana nilai KKM standar untuk individual mata pelajaran IPA adalah 70. Adapun persentase ketuntasan setiap tes dianalisis, dengan menggunakan rumus yang pertama di atas. Kriteria nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.2 Kriteria Nilai Terhadap Hasil Tes Siswa.

Angka 100	Angka 10	Huruf	Keterangan
80-100	8,0-10,0	A	Baik Sekali
66-79	6,6-7,9	B	Baik
56-65	5,6-6,5	C	Cukup
40-55	4,0-5,5	D	Kurang

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*....., h.43.

0-39	0-3,9	E	Gagal
------	-------	---	-------

Sumber. Suharismi Arikunto, 1995

Rumus persentase ketuntasan klasikal, yaitu :

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi Penelitian

MIN 41 adalah sekolah tingkat Ibtidaiyah yang berdiri sejak tahun 1971 di pemukiman Blang Mee, ketika terjadinya gempa dan Tsunami tahun 2004 sekolah ini ikut roboh. Sekolah itupun di bangun kembali pada tahun 2005 di desa yang jauh dari permukaan laut yaitu tepatnya di desa Baroh Geunteut Kecamatan Lhoong, Aceh Besar. Sekolah ini mendapatkan peringkat B (baik) dalam akreditasi sekolah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 41 Aceh Besar dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 2 - 3 November 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V.

Penelitian pada hari pertama sebelum peneliti melakukan pembelajaran, peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa yaitu soal. Hasil *pre-test* ini diberikan untuk mengetahui pemahaman konsep awal yang dimiliki siswa tentang materi pelajaran. Adapun hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Skor Hasil *Pre-test* Siswa

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1	X1	40	Tidak tuntas
2	X2	20	Tidak tuntas
3	X3	20	Tidak tuntas
4	X4	50	Tidak tuntas
5	X5	20	Tidak tuntas
6	X6	70	Tuntas
7	X7	50	Tidak Tuntas
8	X8	80	Tuntas
9	X9	60	Tuntas
10	X10	20	Tidak tuntas
11	X11	50	Tidak tuntas
12	X12	70	Tuntas
13	X13	20	Tidak tuntas
14	X14	30	Tidak tuntas
15	X15	70	Tuntas
16	X16	80	Tuntas
Nilai rata-rata		37,5%	
Kategori		Gagal	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 41 Aceh Besar, 2 November 2017.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dilihat bahwa pemahaman konsep materi pembelajaran siswa tema 4 pada materi rangka manusia hanya 6 orang siswa (37,5%) yang tuntas. Sedangkan 10 siswa (62,5%) lainnya masih belum tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 70 ini berarti pemahaman konsep siswa secara klasikal belum mencapai 80%, maka untuk siklus I guru harus mempersiapkan RPP, LKPD,

instrument tes, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kemampuan guru.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa
3. LKPD

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 November 2017. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Tabel 4.2 Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I

Tahap kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1. kegiatan awal.	Dalam Kegiatan Pendahuluan, Guru: <ul style="list-style-type: none"> - Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa. - Mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. - Guru Mengabsen kehadiran siswa - Apersepsi “anak-anak siapa yang tau apa yang dimaksud dengan rangka ?”. - Menyampaikan materi yang akan dipelajari. 	10 menit.
2. Kegiatan Inti.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru dengan menggunakan multimedia komputer (mengamati) - Guru bertanya kepada siswa tentang kerangka manusia. - Siswa menjawab pertanyaan dari guru - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kerangka manusia. - Guru memperlihatkan video kerangka manusia kepada siswa dengan menggunakan multimedia komputer. - Guru meminta salah satu siswa maju ke depan dan menanyakan tentang kerangka (menanya). - Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. (menalar) - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum di mengerti 	45 menit.

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa di bagikan ke dalam beberapa kelompok. - Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara mengerjakannya. - Siswa bersama dengan kelompok mengerjakan LKPD yang di berikan oleh guru (mencoba). - Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok. - Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas secara bergatian. (mengkomunikasikan) - Guru bersama siswa memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kelompok nya. 	
3. Kegiatan Akhir.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari. - Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari. - Evaluasi dan refleksi. - Doa penutup dan salam. 	15 menit

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru tematik yaitu Ibu Afridar, S.Pd, sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Risma Yulita.

Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4.

1) Aktivitas Guru pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia komputer pada RPP I secara ringkas disajikan dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dan Multimedia Komputer Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a				√
	b. Guru mengkondisikan kelas			√	
	c. Apersepsi (mengkaitkan materi hari ini dengan dunia nyata anak)			√	
	d. Menyampaikan materi yang akan di pelajari			√	
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru memperlihatkan beberapa gambar rangka manusia dan siswa mengamati gambar yang				√

	ditampilkan dengan menggunakan multimedia komputer.				
	b. Guru bertanya tentang gambar yang mereka lihat			√	
	c. Guru menjelaskan materi pembelajaran				
	d. Guru memperlihatkan video rangka manusia dengan menggunakan multimedia komputer				
	e. Guru memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan dan menanyakan tentang kerangka.				
	f. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok				
	g. Guru membagikan LKPD				
	h. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas kelompok				
	i. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil kelompok nya.				
	j. Guru memberikan <i>reward</i> kepada setiap kelompok yang sudah tampil.				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
	b. Guru memberi penguatan tentang materi yang telah dipelajari.				
	c. Guru memberikan soal tes.				

	d. Guru melakukan refleksi.				
	e. Guru mengajak siswa berdoa dan guru memberikan salam.				
	Jumlah	58			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 41 Aceh Besar, 2 November 2017.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{58}{76} \times 100\% = 76,31\%$$

Keterangan:

- 1 = Gagal : 0 – 39
- 2 = Kurang : 40 – 55
- 3 = Cukup : 56 – 65
- 4 = Baik : 66 – 79
- 5 = Baik sekali : 80 – 100

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan terhadap aktivitas guru tanggal 2 November 2017 pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja guru dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dengan pendekatan saintifik dan multimedia komputer siklus I pertemuan pertama nilai persentase yaitu 76,31 % dengan katagori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru tematik dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.4 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Multimedia Komputer Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam dan berdoa				√
	b. Siswa duduk dengan baik		√		
	c. Apersepsi, siswa menjawab pertanyaan dari guru		√		
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa memperhatikan beberapa gambar rangka manusia dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru dengan menggunakan multimedia komputer.			√	
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang gambar yang mereka lihat		√		
	c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran				
	d. Siswa memperhatikan video rangka manusia dengan menggunakan multimedia komputer				

	e. Siswa maju kedepan dan menjawab pertanyaan dari guru tentang rangka.				
	f. Siswa membentuk kelompok				
	g. Siswa mengerjakan LKPD dengan teman kelomponya.				
	h. Perwakilan dari kelompok maju kedepan dan mempresentasikan hasil kelompoknya.				
	i. Siswa bersama guru memberikan <i>reward</i> kepada setiap kelompok yang sudah tampil				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
	b. Siswa mengerjakan soal tes				
	c. Refleksi				
	d. Siswa berdoa dan menjawab salam				√
	Jumlah			50	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 41 Aceh Besar, 2 November 2017.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{50}{64} \times 100\% = 78,12\%$$

Keterangan:

- 1 = Gagal : 0 – 39
 2 = Kurang : 40 – 55
 3 = Cukup : 56 – 65
 4 = Baik : 66 – 79
 5 = Baik sekali : 80 – 100

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai persentase yaitu 78,12% dengan kategori baik. Namun masih ada aspek yang memperoleh skor kurang baik itu disebabkan siswa kurang memahami informasi materi yang akan di pelajari, siswa kurang mendengarkan penjelasan guru tentang materi rangka manusia dan siswa kurang bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.

3) Kemampuan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Pada siklus I ini, dengan menunjukkan gambar dan video animasi gambar tentang rangka manusia dengan menggunakan komputer guru akan memberikan tes, yang dilakukan pada saat pembelajaran selesai. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Kemampuan Hasil Belajar Siswa menjawab soal Siklus I

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1	X1	60	Tuntas
2	X2	60	Tuntas
3	X3	50	Tidak Tuntas
4	X4	60	Tuntas
5	X5	50	Tidak Tuntas
6	X6	70	Tuntas
7	X7	40	Tidak Tuntas
8	X8	100	Tuntas
9	X9	40	Tidak Tuntas
10	X10	60	Tuntas

11	X11	70	Tuntas
12	X12	80	Tuntas
13	X13	70	Tuntas
14	X14	40	Tidak Tuntas
15	X15	80	Tuntas
16	X16	100	Tuntas
Nilai rata-rata		68,75%	
Kategori		Baik	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 41 Aceh Besar, 2 November 2017.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{11}{16} \times 100\% = 68,75\%$$

Keterangan:

Baik sekali : 80 - 100

Baik : 66 - 79

Cukup : 56 - 65

Kurang : 40 - 55

Gagal : 0 - 39

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 orang atau 68,75% sedangkan 5 orang atau 31,25% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 70%, maka kemampuan anak belajar dengan

pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tabel Refleksi

No	Refleksi (Aktivitas dan Hasil Belajar)	Keterangan
1.	<p>Aktivitas Guru. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I masih dalam kategori (baik) dengan nilai persentase 76,31%.</p>	<p>Hal ini disebabkan karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru kurang mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/ menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti - Guru kurang berinteraksi dengan murid. Semua faktor ini disebabkan karena guru masih belum terbiasa mengajar.
2.	<p>Aktivitas Siswa Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I aktivitas siswa juga masih dalam kategori (baik) dengan nilai persentase 78,12 %.</p>	<p>Namun ada beberapa yang masih kurang dalam aktivitas siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - siswa kurang mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari - Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru tentang materi rangka manusia - Siswa kurang bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. <p>Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan guru dengan menerapkan pendekatan saintifik dan multimedia</p>

		komputer. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, guru akan mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi kemampuan berargumentasi dengan penerapan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer. Untuk itu peneliti akan mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.
3.	Ketuntasan Belajar Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui hanya 11 orang yang tuntas belajar (68,75%). Dan 5 siswa belum tuntas belajar (31,25%).	Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, guru akan mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi kemampuan siswa dalam belajar dengan pendekatan saintifik dan pemanfaatan multimedia komputer. Untuk itu peneliti akan mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrument penelitian, yaitu RPP, LKPD, lembar observasi kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 November 2017 dalam satu kali pertemuan jam pelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup hampir sama dengan kegiatan pada siklus I.

Tabel 4.7 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Tahap kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1. kegiatan awal.	Dalam Kegiatan Pendahuluan, Guru: <ul style="list-style-type: none"> - Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa. - Mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. - Guru Mengabsen kehadiran siswa - Apersepsi “anak-anak siapa yang tau apa yang dimaksud dengan rangka ?”. - Menyampaikan materi yang akan dipelajari. 	10 menit.
2. Kegiatan Inti.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru dengan menggunakan multimedia komputer (mengamati) - Guru bertanya kepada siswa tentang rangka manusia. - Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan menyebutkan kembali macam-macam rangka manusia - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang rangka manusia. - Guru memperlihatkan video rangka manusia 	45 menit

	<p>kepada siswa dengan menggunakan multimedia komputer.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan dan menanyakan tentang rangka (menanya). - Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (menalar) - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum di mengerti - Siswa di bagikan ke dalam beberapa kelompok. - Tiap-tiap kelompok diminta untuk membuat satu pertanyaan dan pertanyaan nya ditukarkan dengan kelompok yang lain. - Siswa dan teman kelompoknya berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dari teman kelompok yang lain. - Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara mengerjakannya. - Siswa bersama dengan kelompok mengerjakan LKPD yang di berikan oleh guru (mencoba). - Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok. - Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas secara bergatian. (mengkomunikasikan) - Guru bersama siswa memberikan reward kepada kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kelompok nya. 	
3. Kegiatan	- Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi	15 menit

Akhir.	<p>yang telah di pelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari. - Evaluasi dan refleksi. - Doa penutup dan salam. 	
--------	--	--

a. Observasi

Pada kegiatan belajar mengajar berlangsung observasi atau pengamat pada siklus II terhadap pengamatan aktivitas guru masih diamati oleh guru kelas V MIN 41 Aceh Besar (Afridar, S.Pd.) dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Risma Yulita. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan dengan siklus I dengan pendekatan saintifik dan pemanfaatan multimedia komputer untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1) Aktivitas Guru pada Siklus II

Data observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dan Multimedia Komputer Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a				√
	b. Guru mengkondisikan kelas				
	c. Apersepsi (mengkaitkan materi hari ini dengan dunia nyata anak)				
	d. Menyampaikan materi yang akan di pelajari			√	
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru memperlihatkan beberapa gambar rangka manusia dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan dengan menggunakan multimedia komputer.				√
	b. Guru bertanya tentang gambar yang mereka lihat				
	c. Guru menjelaskan materi pembelajaran				
	d. Guru memperlihatkan video rangka manusia dengan menggunakan multimedia komputer				
	e. Guru memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan dan menanyakan tentang kerangka.				

	f. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok				
	g. Guru menyuruh tiap-tiap kelompok untuk membuat satu pertanyaan				
	h. Guru membagikan LKPD				
	i. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas kelompok				
	j. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil kelompok nya.				
	k. Guru memberikan <i>reward</i> kepada setiap kelompok yang sudah tampil.				
3.	Kegiatan Penutup				
	A. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
	B. Guru memberi penguatan tentang materi yang telah dipelajari.				
	C. Guru memberikan soal tes.				
	D. Guru melakukan refleksi.				
	E. Guru mengajak siswa berdoa dan guru memberikan salam.				
	Jumlah			72	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 41 Aceh Besar, 3 November 2017.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{72}{80} \times 100\% = 90\%$$

Keterangan:

1 = Gagal	: 30 – 39
2 = Kurang	: 40 – 55
3 = Cukup	: 56 – 65
4 = Baik	: 66 – 79
5 = Baik sekali	: 80 – 100

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tabel 4.8 menunjukkan nilai persentase yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II meningkat dan dalam kategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan guru pada siklus ini memperoleh peningkatan dengan nilai persentase 90 % kategori baik sekali.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus II

Observasi aktivitas siswa diamati oleh kawan sejawat (Risma Yulita). Data aktivitas siswa dapat dilihat pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Multimedia Komputer Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				

	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a				√
	b. Siswa duduk dengan baik				
	c. Apersepsi, siswa menjawab pertanyaan dari guru				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa memperhatikan beberapa gambar rangka manusia dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru dengan menggunakan multimedia komputer.				√
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang gambar yang mereka lihat				
	c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran				
	d. Siswa memperhatikan video rangka manusia dengan menggunakan multimedia komputer				
	e. Siswa maju kedepan dan menjawab pertanyaan dari guru tentang rangka.				
	f. Siswa membentuk kelompok				
	g. Siswa membuat satu pertanyaan dengan teman kelompoknya dan menukar pertanyaan tersebut dengan teman kelompok yang lain.				
	h. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan dari teman kelompok yang lain				
	i. Siswa mengerjakan LKPD dengan teman				

	kelompoknya.				
	j. Perwakilan dari kelompok maju ke depan dan mempresentasikan hasil kelompok nya.				
	k. Siswa bersama guru memberikan <i>reward</i> kepada setiap kelompok yang sudah tampil				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
	b. Siswa mengerjakan soal tes				
	c. Refleksi				
	d. Siswa berdoa dan menjawab salam				
	Jumlah				66

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 41 Aceh Besar, 3 November 2017.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{66}{72} \times 100\% = 91,66\%$$

Keterangan:

- 1 = Gagal : 0 – 39
 2 = Kurang : 40 – 55
 3 = Cukup : 56 – 65
 4 = Baik : 66 – 79
 5 = Baik sekali : 80 – 100

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah 91,66% dengan kategori baik sekali yang berarti bahwa tingkat aktivitas siswa meningkat dari hasil sebelumnya dikarenakan pada siklus II peneliti

telah melakukan refleksi sehingga kekurangan di siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Hasil yang terlihat dari analisis aktivitas guru untuk siklus II pada tabel 4.8 dikategorikan baik sekali dengan nilai persentase (90%), dan analisis aktivitas siswa untuk siklus II pada tabel 4.9 di kategorikan baik sekali dengan nilai persentase (91,66%). Karena terjadi peningkatan dan masih dalam kategori baik sekali maka penelitian ini sudah cukup.

3) Kemampuan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Pada siklus II ini, dengan menunjukkan gambar dan video animasi gambar tentang rangka manusia dengan menggunakan komputer guru akan memberikan tes, yang dilakukan setelah pembelajaran selesai. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Kemampuan Siswa Menjawab Soal Siklus II

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1	X1	90	Tuntas
2	X2	70	Tuntas
3	X3	50	Tidak Tuntas
4	X4	90	Tuntas
5	X5	100	Tuntas
6	X6	70	Tuntas

7	X7	80	Tuntas
8	X8	100	Tuntas
9	X9	100	Tuntas
10	X10	70	Tuntas
11	X11	100	Tuntas
12	X12	90	Tuntas
13	X13	70	Tuntas
14	X14	80	Tuntas
15	X15	90	Tuntas
16	X16	100	Tuntas
Nilai rata-rata		93,75%	
Kategori		Baik Sekali	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 41 Aceh Besar, 3 November 2017.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{15}{16} = x 100\% = 93,75\%$$

Keterangan:

Baik sekali : 80 - 100

Baik : 66 - 79

Cukup : 56 - 65

Kurang : 40 - 55

Gagal : 0 - 39

Tabel 4.10 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 15 orang atau 93,75% sedangkan 1 orang atau 6,25% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan pendekatan saintifik dan multimedia komputer untuk siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.⁴⁴

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan juga aktivitas siswa dalam pembelajaran. Disamping itu juga untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami pelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan multimedia komputer. Data ini diperoleh dari aktivitas guru dan siswa serta dari tes kemampuan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran.

⁴⁴ Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), hal. 147.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,31% (kategori baik), pada siklus I aktivitas guru masih dalam katagori baik karena pada siklus I guru masih kurang dalam menjelaskan materi pelajaran, guru kurang mampu dalam menguasai kelas pada sata pembelajaran dan guru kurang mampu memancing siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan pada siklus I. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 90% (kategori baik sekali), pembelajaran pada siklus ini meningkat karena guru sudah lebih menguasai materi pelajaran dan sudah menguasai kelas ketika pelajaran sedang berlangsung. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan multimedia komputer berada pada kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, dan II.

2. Tingkat Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, pada siklus I dengan nilai rata-rata 78,12% (kategori baik),

pada siklus I aktivitas siswa masih dalam katagori baik karena siswa masih kurang memahami materi pelajaran, siswa kurang mendengarkan penjelasan guru tentang materi rangka manusia dan siswa masih kurang bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Pada pembelajaran siklus II sudah mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 91,66% (kategori baik sekali), pembelajaran pada siklus ini meningkat karena siswa sudah lebih memahami materi pelajaran tentang rangka manusia, siswa sudah lebih mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran, siswa sudah bertanya jawab tentang materi yang sedang di pelajari dan siswa sudah lebih berani untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 41 Aceh Besar kelas V selama pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Hasil Belajar Siswa

Nilai KKM yang ditetapkan di MIN 41 adalah 70. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar siswa mencapai 70 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Dari hasil tes pada siklus II di dapat 15 atau 93,75% siswa yang mencapai ketuntasan secara individu dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dengan multimedia komputer, dan pada

pembelajaran ini siswa bisa dengan secara langsung memperhatikan contoh-contoh gambar dan video pembelajaran tentang rangka manusia dengan menggunakan komputer. Siswa memperhatikan beberapa gambar dan video rangka manusia yang ditampilkan oleh guru dengan menggunakan multimedia komputer, kemudian Siswa disuruh untuk membuat satu pertanyaan dengan teman kelompoknya, dan menukarkan pertanyaannya dengan kelompok yang lain, dan kemudian menjawab pertanyaan dari teman kelompok yang lain, dalam pembelajaran ini siswa lebih berperan aktif. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini sudah tuntas karena hanya terdapat 1 siswa 6,25% yang belum tuntas.

Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali, baik secara individual maupun klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer pada pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 41 Aceh Besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah penulis laksanakan dengan judul Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada Tema Sehat itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 41 Aceh Besar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,31% (kategori baik), pada siklus II dengan nilai rata-rata 90% (kategori baik sekali). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer berada pada kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 78,12% (kategori baik), pada siklus II dengan nilai rata-rata 91,66% (kategori baik sekali). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 41 Aceh Besar kelas V selama pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Penerapan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer untuk meningkatkan hasil belajar siswa atau ketuntasan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I hanya 11 atau 68,75% siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini belum tuntas karena terdapat 5 atau 31,25% siswa yang belum tuntas. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 15 orang atau 93,75%, sedangkan 1 siswa atau 6,25% belum tuntas belajarnya. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali, baik secara individual maupun klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas V MIN 41 Aceh Besar pada kemampuan belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan multimedia komputer terbukti sudah tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menggunakan berbagai macam pendekatan dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi secara bervariasi dalam setiap pertemuan salah satunya menggunakan pendekatan saintifik dan multimedia komputer, supaya siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Untuk mencapai hasil belajar secara maksimal, guru hendaknya dapat menggunakan pendekatan dan media pelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi setiap guru.
4. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar.

DAFTAR KEPUSTAKA

- Ahmadi, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, 30 september 2012. Diakses 25 juni 2015 dari situs : <http://staff.uny.ac.id/sistes/default/pembelajaran/ipa/sekolah/dasar.Pdf>.
- A. Machin, *Implementasi Pendekatan Sainifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan*, (JPII 3 volume 1, tahun 2014) <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>
- Almanyahnis. *Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik*, (online),2013. <http://www.alwanyanis.com/2013/10/pembelajaran-dengan-pendekatan-sainifik.html>.diakses 26 agustus 2015
- Arikunto Suharismi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2009)
- Budiono dan K. Gunawan, *IPA-Biologi*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2002)
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Dwi Priyanto, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*, (INSANIA, Vol. 14, No. 1, Jan-Apr 2009)
- Fajri PGSD, Makalah tematik di akses pada tanggal 16 November 2016 di situs <http://fajripgds.wordpress.com/2011/12/05/makalah-tematik/>
- Fadhilah Nur, dkk, *Penerapan Pendekatan Sainifik dengan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tentang Peristiwa dan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan di kelas V SD Negeri 2 Tamanwinangun tahun Ajaran 2016/2017*, (KALAM CENDEKIA, Volume 5, Nomor 2.1)
- Garnasiham Indra dan Arry setia Purnaning, *Intisari Biologi*, (Jakarta: Niaga Swadaya, 2009)
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Hakim Imam Nur, *Pembelajaran Tematik-Integratif di SD/MI dalam Kurikulum 2013*, Insania, (ISSN 1410-0053 Vol. 19, No. 1, Januari - Juni 2014)
- <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

- Jihad Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008)
- Kemdikbud, *konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemdikbud, 2014)
- Khunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada)
- M. Lazim, *Penerapan Pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum*. 2013. (online)
- Marjan, Johari, *Pengaruh Pembelajaran Sainifik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 15
Zaini Aswan, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002)
- Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) Usman Husaini, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009)
- Permana Muhammad Shiddiq, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Multimedia*, (ISSN : 2302-7339 Vol. 11 No. 1 tahun 2014)
- Rusman, *Model-model Multimedia Interaktif Berbasis Komputer*, (P3MP, UPI. 2005)
- Sudjana Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002)
- Senjaya, Wina. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012)
- Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013)
- Sugiono, *Metode Penelitian Komulatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008)
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008)
- Triyanti Merti, *Pengembangan Multimedia Interaktif*. (JL. Mayor Toha Tabapinggin Lubuklinggau. 2015)
- Usman Husaini, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009)
- Zaini Aswan, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-9309/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/487/2017
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Saifullah, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Daniah, S. Si., M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Meti Lestari
NIM : 201325165
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada Tema "Sehat Itu Penting" untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 41 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Banda Aceh, 16 Oktober 2017

A.n Rektor,
Kuasa Dekan,



Sri Suyanta
No. B-9184/Un.08/FTK/Kp.07.5/09/2017
Tanggal 10 Oktober 2017

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10033 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2017

26 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Untuk Mengumpul Data**
Menyusun Skripsi

Yth,

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara (i) memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : **Meti Lestari**
N I M : 201325165
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
A l a m a t : Tungkop, Lr. Lamduroe, No.8, Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 41 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada Tema "Sehat Itu Penting" untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 41 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

An. Dekan,
Kepala Basian Tata Usaha,
M. Said Farzah Ali



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 41
KABUPATEN ACEH BESAR**

Jln. Banda Aceh Calang Km_ 48, (Kode Pos 23354)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : Mi.01.04. 1 /PP.01/ 0120 /2017

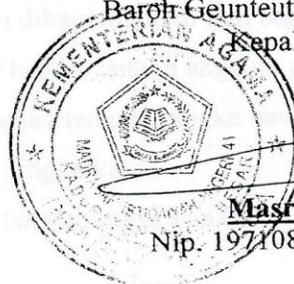
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 41 Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Meti Lestari**
NIM : 201325165
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI),
Semester : IX
Alamat : Tungkop, Lr. Lamduroe No. 8, Aceh Besar

Sesuai dengan surat permohonan izin mengumpulkan data dalam rangka menyusun Skripsi dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-RANIRY BANDA ACEH No. B. 10033/Un. 08/TU-FTK/TL. 00/10/2017, Tanggal 26 Oktober 2017, yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian pada Madrasah kami pada tanggal 2 dan 3 November 2017 dengan judul **Penerapan Pendekatan Saintifik Pemanfaatan Multimedia Komputer pada Tema “ Sehat Itu Penting “ untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 41 Aceh Besar.**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Baroh Geunteut, 03 November 2017
Kepala MIN 41



Masriadi, S. Pd

Nip. 19710808 199703 1 003

Soal Pre-Test

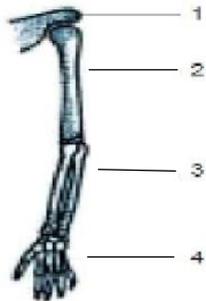
Nama :

Kelas :

Buatlah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap benar.

1. Bagaimana manusia dapat bergerak..?
 - a. Karena manusia memiliki kemauan untuk bergerak
 - b. Karena manusia memiliki kemampuan
 - c. Karena manusia memiliki Sistem gerak
 - d. Karena manusia memiliki Sistem tulang.

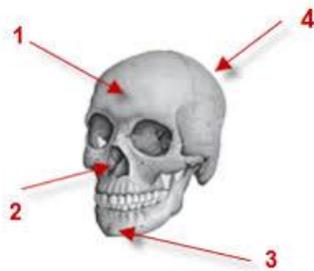
2. Perhatikan gambar rangka tangan berikut ini !



Yang berbentuk tulang pipa adalah nomor

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | c. 2 dan 3 |
| b. 2 dan 4 | d. 3 dan 4 |
3. Rangka manusia dan hewan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu..
 - a. Rangka kepala, rangka badan, rangka anggota gerak
 - b. Rangka atas, rangka bagian tengah, rangka bawah
 - c. Badan, anggota gerak, rangka kaki.
 - d. Rangka kepala rangka tangan, rangka kaki.

4. Di bagian rangka kepala hanya satu tulang yang bisa digerakkan, yaitu tulang
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Hidung | c. Rahang atas |
| b. Pipi | d. Rahang bawah |
5. Perhatikan gambar rangka kepala berikut ini !



Tulang dahi pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor.

- | | |
|------|------|
| a. 2 | c. 1 |
| b. 3 | d. 4 |
6. Berikut ini merupakan tulang dari rangka kepala, kecuali tulang...
- | | |
|-------------------|---------------------|
| a. Tulang belikat | c. Tulang ubun-ubun |
| b. Tulang baji | d. Tulang pelipis |
7. Rangka bagian badan berfungsi untuk melindungi organ dalam bagian...
- | |
|--------------|
| a. Paru-paru |
| b. Otak |
| c. Hidung |
| d. Mata |
8. Di bawah ini adalah bagian tubuh yang membantu manusia untuk bergerak, kecuali
- | | |
|-----------|----------|
| a. Tulang | c. Kulit |
| b. Otot | d. Sendi |

9. Supaya rangka tubuh kita tetap sehat, sebaiknya kita menjaganya dengan cara
- Banyak makan makanan berlemak.
 - Banyak istirahat
 - Banyak berjemur
 - Banyak berolahraga.
10. Bagian yang ditunjukkan oleh anak panah pada gambar di bawah ini, itu merupakan tulang



- Hasta
- Belikat
- Kering
- Betis

Kunci Jawaban Soal *Pre-test*

1. D
2. C
3. A
4. D
5. C
6. A
7. A
8. C
9. D
10. A

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN Krueng Mak Aceh Besar
Mata Pelajaran : IPA
Materi Pokok : Rangka Manusia
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Siklus ke : I

A. Pengantar :

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan pendekatan saintifik dan multimedia komputer. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk :

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a				√
	b. Guru mengkondisikan kelas			√	
	c. Apersepsi (mengkaitkan materi hari ini dengan dunia nyata anak)			√	
	d. Menyampaikan materi yang akan di pelajari			√	
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru memperlihatkan beberapa gambar rangka manusia dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan dengan menggunakan multimedia				√

	komputer.				
	b. Guru bertanya tentang gambar yang mereka lihat			v	
	c. Guru menjelaskan materi pembelajaran				
	d. Guru memperlihatkan video rangka manusia dengan menggunakan multimedia komputer				
	e. Guru memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan dan menanyakan tentang kerangka.				
	f. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok				
	g. Guru membagikan LKPD				
	h. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas kelompok				
	i. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil kelompok nya.				
	j. Guru memberikan <i>reward</i> kepada setiap kelompok yang sudah tampil.				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
	b. Guru memberi penguatan tentang materi yang telah dipelajari.				
	c. Guru memberikan soal tes.				
	d. Guru melakukan refleksi.				
	e. Guru mengajak siswa berdoa dan guru memberikan salam.				

Jumlah	58
--------	----

Saran dan Komentor Pengamat

.....

.....

.....

.....

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Aceh Besar 02 November 2017

Pengamat

(Afridar, S.Pd)

Nip: 1974041014122002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN Krueng Mak Aceh Besar
Mata Pelajaran : IPA
Materi Pokok : Rangka Manusia
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Siklus ke : I

A. Pengantar :

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan pendekatan saintifik dan multimedia komputer. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk :

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam dan berdoa				√
	b. Siswa duduk dengan baik		√		
	c. Apersepsi, siswa menjawab pertanyaan dari guru		√		
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa memperhatikan beberapa gambar rangka manusia dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru dengan menggunakan multimedia komputer.			√	
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang		√		

	gambar yang mereka lihat				
	c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran				
	d. Siswa memperhatikan video rangka manusia dengan menggunakan multimedia komputer				
	e. Siswa maju kedepan dan menjawab pertanyaan dari guru tentang rangka.				
	f. Siswa membentuk kelompok				
	g. Siswa mengerjakan LKPD dengan teman kelomponya.				
	h. Perwakilan dari kelompok maju kedepan dan mempresentasikan hasil kelompoknya.				
	i. Siswa bersama guru memberikan <i>reward</i> kepada setiap kelompok yang sudah tampil				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
	b. Siswa mengerjakan soal tes				
	c. Refleksi				
	d. Siswa berdoa dan menjawab salam				
	Jumlah			50	

Saran dan Komentar Pengamat.

.....

.....

.....

.....

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Aceh Besar, 02 November 2017

Pengamat

(Risma Yulita)

(RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN Krueng Mak
Kelas/Semester : V / I
Tema / Subtema : Sehat itu Penting / Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan
Pembelajaran : 2
Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (70 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menjanjikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas, sistematis dan logis, dalam karya ekstehtis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tingkat mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar.**IPA**

3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya.

PJOK

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

SBDP

3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari.

Bahasa Indonesia.

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator.

IPA

3.1.1 Menyebutkan macam-macam rangka dan fungsi rangka manusia

D. Tujuan Pembelajaran.

1. Dengan menjawab pertanyaan dari guru, siswa dapat menyebutkan jenis rangka dan fungsinya.
2. Dengan mengamati gambar rangka tubuh manusia, siswa dapat mengidentifikasi dan menggambarkan rangka tubuh manusia.
3. Dengan diskusi tentang rangka tubuh, siswa dapat menyebutkan macam-macam rangka tubuh dengan cermat.

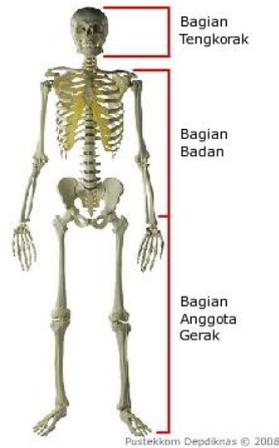
E. Materi Ajar.

IPA : Rangka Manusia dan fungsinya.

Rangka adalah susunan tulang-tulang yang saling bersambung secara teratur dan membentuk tubuh manusia. Dapat dikatakan sebuah rangka jika terhubung satu sama lain yang membuat rangka tersebut karena adanya sendi dan digerakkan oleh otot, yang kita ketahui bahwa rangka tubuh bisa disebut dengan rangka dalam manusia yang dibungkus oleh otot (daging).

Bagian-Bagian Rangka Manusia Rangka manusia terbagi menjadi 3 kelompok yaitu:

1. Rangka kepala/ tengkorak berfungsi melindungi otak
2. Rangka Badan berfungsi melindungi organ - organ tubuh seperti paru-paru, jantung, hati dan lain-lain.
3. Rangka anggota gerak berfungsi bergerak seperti, berjalan, berlari, memegang benda dan sebagainya.



Gambar 1.1 Rangka manusia¹

a. Rangka kepala/ tengkorak.

Tulang-tulang yang menyusun rangka kepala adalah :

1. Tulang dahi
2. Tulang ubun-ubun
3. Tulang pelipis
4. Tulang tengkorak
5. Tulang baji
6. Tulang air mata
7. Tulang pipi
8. Tulang hidung
9. Tulang rahang atas
10. Tulang rahang bawah
11. Tulang lidah

¹ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>



Gambar 1.2 Rangka bagian otak²

b. Bagian badan.

Kerangka badan manusia tersusun mulai dari tulang leher hingga tulang ekor. Tulang leher dibentuk oleh tujuh ruas tulang. Tulang leher bersambungan dengan tulang punggung hingga tulang ekor. Tulang punggung hingga tulang ekor dibentuk oleh 26 ruas tulang. Jadi, jumlah ruas tulang leher sampai tulang ekor adalah 33 ruas tulang. Tiga puluh tiga tulang ini disebut juga tulang belakang. Sedangkan pada bagian rangka badan bagian depan, tulang-tulang rusuk melekat ke tulang dada. Tulang rusuk terdiri dari 7 pasang tulang rusuk sejati, 3 pasang tulang rusuk palsu, dan 2 pasang tulang rusuk melayang. Tulang dada terdiri atas tiga bagian, yaitu tangkai atau hulu, badan dan taju pedang. Di atas rongga dada terdapat rangka bahu. Bahu dibentuk oleh tulang selangka dan tulang belikat. Pada badan bagian bawah terdapat rangka panggul (gelang panggul). Gelang panggul (pinggul) dibentuk oleh tulang pinggul dan tulang kemaluan.



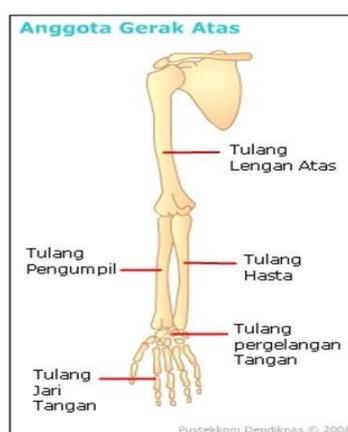
Gambar 1.3 Rangka bagian badan³

² <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

³ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

c. Bagian anggota gerak.

1. Anggota gerak atas (tangan) terdiri dari :
 - Tulang pengumpil
 - Tulang lengan atas
 - Tulang hasta
 - Tulang pergelangan tangan
 - Tulang telapak tanganruas-ruas jari tangan



Gambar 1.4 Anggota grtak bagian atas⁴

2. Anggota gerak bawah (kaki)

Tulang-tulang penyusun anggota gerak bawah terdiri dari :

- Tulang paha
- Tulang tempurung lutut
- Tulang kering
- Tulang betis
- Tulang pergelangan kaki
- Tulang telapak kaki
- Ruas-ruas jari kaki

⁴ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>



Gambar 1.5 Anggota gerak bagian bawah⁵

d. Fungsi kerangka manusia adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penegak tubuh
2. Sebagai pembentuk tubuh
3. Sebagai tempat melekatnya otot (otot rangka)
4. Sebagai pelindung bagian tubuh yang penting
5. Sebagai tempat pembentukkan sel darah merah
6. Sebagai alat gerak pasif

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Media : Multimedia Komputer

Metode : Penugasan, Tanya Jawab dan Diskusi.

G. Sumber dan Alat Belajar

Sumber : Buku Guru, Tema 4 “Sehat itu penting” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas V Masmedia, 2016.

Buku Siswa, Tema 1 “Sehat itu penting” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas V Masmedia, 2016.

Internet,

Alat : Kapur, Papan tulis, gambar, infokus, laptop.

⁵ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1. kegiatan awal.	Dalam Kegiatan Pendahuluan, Guru: <ul style="list-style-type: none"> - Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa. - Mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. - Guru Mengabsen kehadiran siswa - Apersepsi “anak-anak siapa yang tau apa yang dimaksud dengan rangka ?”. - Menyampaikan materi yang akan dipelajari. 	10 menit.
2. Kegiatan Inti.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru dengan menggunakan multimedia komputer (mengamati) - Guru bertanya kepada siswa tentang kerangka manusia. - Siswa menjawab pertanyaan dari guru - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kerangka manusia. - Guru memperlihatkan video kerangka manusia kepada siswa dengan menggunakan multimedia komputer. - Guru meminta salah satu siswa maju ke depan dan menanyakan tentang kerangka (menanya). - Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. (menalar) - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum di mengerti - Siswa di bagikan ke dalam beberapa kelompok. - Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara mengerjakannya. 	45 menit.

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama dengan kelompok mengerjakan LKPD yang di berikan oleh guru (mencoba). - Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok. - Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas secara bergatian. (mengkomunikasikan) - Guru bersama siswa memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kelompok nya. 	
3. Kegiatan Akhir.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari. - Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari. - Evaluasi dan refleksi. - Doa penutup dan salam. 	15 menit.

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.

- Bentuk instrument : Tas Tertulis
- Tugas kelompok : LKPD

Mengetahui

Guru Kelas

(Afridar, S.Pd)

Nip: 1974041014122002

Aceh Besar,

Peneliti

Meti Lestari

Nim: 201325165

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama kelompok :

1.	4.
2.	5.
3.	

Petunjuk LKPD

1. Awali dengan membaca basmalah
2. Tulislah nama dan anggota kelompok mu.
3. Amatilah gambar rangka manusia pada slide yang telah di tampilkan.
4. Diskusikan bersama dengan teman kelompok mu.
5. Kemudian golongkan rangka manusia kepada bagiannya masing-masing, dan tuliskan pada tabel di bawah ini..

No	Bagian rangka manusia	Penggolongan dari bagian-bagian rangka
----	-----------------------	--

		manusia
1.	Bagian tengkorak atau kepala. (bagian atas)	
2.	Bagian badan. (bagian tengah)	
3.	Bagian gerak atas	
4.	Bagian gerak bawah	

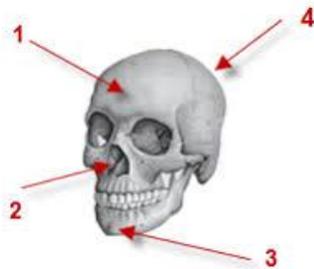
Siklus I

Nama :

Kelas :

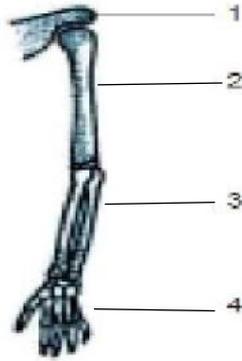
Buatlah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap benar.

1. Perhatikan gambar rangka kepala berikut ini !



Tulang dahi pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor.

- | | |
|------|------|
| a. 2 | c. 1 |
| b. 3 | d. 4 |
2. Bagaimana manusia dapat bergerak..?
- Karena manusia memiliki kemauan untuk bergerak
 - Karena manusia memiliki kemampuan
 - Karena manusia memiliki Sistem gerak
 - Karena manusia memiliki Sistem tulang.
3. Di bagian rangka kepala hanya satu tulang yang bisa digerakkan, yaitu tulang
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Hidung | c. Rahang atas |
| b. Pipi | d. Rahang bawah |
4. Perhatikan gambar rangka tangan berikut ini !



Yang berbentuk tulang pipa adalah nomor

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 4
5. Rangka manusia dan hewan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu..
- a. Rangka kepala, rangka badan, rangka anggota gerak
 - b. Rangka atas, rangka bagian tengah, rangka bawah
 - c. Badan, anggota gerak, rangka kaki.
 - d. Rangka kepala rangka tangan, rangka kaki.
6. Rangka bagian badan berfungsi untuk melindungi organ dalam bagian...
- a. Paru-paru
 - b. Otak
 - c. Hidung
 - d. Mata
7. Supaya rangka tubuh kita tetap sehat, sebaiknya kita menjaganya dengan cara
- a. Banyak makan makanan berlemak.
 - b. Banyak istirahat
 - c. Banyak berjemur
 - d. Banyak berolahraga.
8. Berikut ini merupakan tulang dari rangka kepala, kecuali tulang...

- a. Tulang belikat
- b. Tulang baji
- c. Tulang ubun-ubun
- d. Tulang pelipis

9. Bagian yang ditunjukkan oleh anak panah pada gambar di bawah ini, itu merupakan tulang



- a. Hasta
- b. Kering
- c. Belikat
- d. Betis

10 Di bawah ini adalah bagian tubuh yang membantu manusia untuk bergerak, kecuali

- a. Tulang
- b. Otot
- c. Kulit
- d. Sendi

Siklus I

1. C
2. D
3. D
4. B
5. A
6. A
7. D
8. A
9. A
10. C

SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN Krueng Mak Aceh Besar
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi Pokok : Rangka Manusia
 Kelas/Semester : V/ Ganjil
 Siklus ke : I

A. Pengantar :

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan pendekatan saintifik dan multimedia komputer. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk :

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a				√
	b. Guru mengkondisikan kelas				
	c. Apersepsi (mengkaitkan materi hari ini dengan dunia nyata anak)				
	d. Menyampaikan materi yang akan di pelajari				√
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru memperlihatkan beberapa gambar rangka manusia dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan dengan menggunakan multimedia komputer.				√

	b. Guru bertanya tentang gambar yang mereka lihat				
	c. Guru menjelaskan materi pembelajaran				
	d. Guru memperlihatkan video rangka manusia dengan menggunakan multimedia komputer				
	e. Guru memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan dan menanyakan tentang kerangka.				
	f. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok				
	g. Guru menyuruh tiap-tiap kelompok untuk membuat satu pertanyaan				
	h. Guru membagikan LKPD				
	i. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas kelompok				
	j. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil kelompok nya.				
	k. Guru memberikan <i>reward</i> kepada setiap kelompok yang sudah tampil.				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
	b. Guru memberi penguatan tentang materi yang telah dipelajari.				
	c. Guru memberikan soal tes.				
	d. Guru melakukan refleksi.				
	e. Guru mengajak siswa berdoa dan guru memberikan salam.				

Jumlah	72
--------	----

Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Aceh Besar, 03 November 2017

Pengamat

(Afridar, S.Pd)

Nip: 1974041014122002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN Krueng Mak Aceh Besar
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi Pokok : Rangka Manusia
 Kelas/Semester : V/ Ganjil
 Siklus ke : I

A. Pengantar :

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan pendekatan saintifik dan multimedia komputer. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk :

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a				√
	b. Siswa duduk dengan baik			√	
	c. Apersepsi, siswa menjawab pertanyaan dari guru			√	
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa memperhatikan beberapa gambar rangka manusia dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru dengan menggunakan multimedia komputer.				√
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang gambar yang mereka lihat			√	
	c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru				

	tentang materi pembelajaran				
	d. Siswa memperhatikan video rangka manusia dengan menggunakan multimedia komputer				
	e. Siswa maju kedepan dan menjawab pertanyaan dari guru tentang rangka.				
	f. Siswa membentuk kelompok				
	g. Siswa membuat satu pertanyaan dengan teman kelompoknya dan menukar pertanyaan tersebut dengan teman kelompok yang lain.				
	h. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan dari teman kelompok yang lain				
	i. Siswa mengerjakan LKPD dengan teman kelompoknya.				
	j. Perwakilan dari kelompok maju ke depan dan mempresentasikan hasil kelompok nya.				
	k. Siswa bersama guru memberikan <i>reward</i> kepada setiap kelompok yang sudah tampil				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
	b. Siswa mengerjakan soal tes				
	c. Refleksi				
	d. Siswa berdo'a dan menjawab salam				
Jumlah				66	

Saran dan Komentar Pengamat.

.....

.....
.....
.....

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Aceh Besar, 03 November 2017

Pengamat

(Risma Yulita)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN Krueng Mak
Kelas/Semester : V / I
Tema / Subtema : Sehat itu Penting / Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan
Pembelajaran : 2
Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (70 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menjanjikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas, sistematis dan logis, dalam karya estektis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tingkat mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar.

IPA

3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya.

PJOK

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

SBDP

3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari.

Bahasa Indonesia.

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator.**IPA**

3.1.2 Menyebutkan macam-macam rangka, fungsi dan cara merawat rangka manusia.

D. Tujuan Pembelajaran.

1. Dengan menjawab pertanyaan dari guru, siswa dapat menyebutkan fungsi rangka dan cara menjaga dan merawat tubuh, salah satunya dengan berolahraga dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar rangka tubuh manusia, siswa dapat mengidentifikasi dan menggambarkan rangka tubuh manusia.
3. Dengan diskusi tentang cara merawat rangka tubuh, siswa dapat menyebutkan cara-cara merawat rangka tubuh dengan cermat.

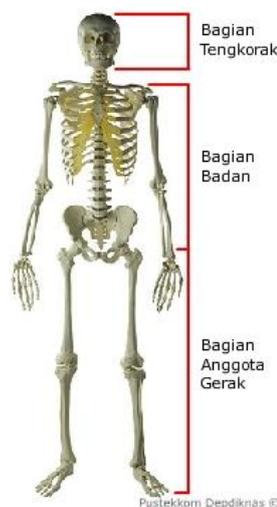
E. Materi Ajar.

IPA : Rangka Manusia dan fungsinya.

Rangka adalah susunan tulang-tulang yang saling bersambung secara teratur dan membentuk tubuh manusia. Dapat dikatakan sebuah rangka jika terhubung satu sama lain yang membuat rangka tersebut karena adanya sendi dan digerakkan oleh otot, yang kita ketahui bahwa rangka tubuh bisa disebut dengan rangka dalam manusia yang dibungkus oleh otot (daging).

Bagian-Bagian Rangka Manusia Rangka manusia terbagi menjadi 3 kelompok yaitu:

1. Rangka kepala/ tengkorak berfungsi melindungi otak
2. Rangka Badan berfungsi melindungi organ - organ tubuh seperti paru-paru, jantung, hati dan lain-lain.
3. Rangka anggota gerak berfungsi bergerak seperti, berjalan, berlari, memegang benda dan sebagainya.



Gambar 1.1 Rangka manusia⁶

a. Rangka kepala/ tengkorak.

Tulang-tulang yang menyusun rangka kepala adalah :

1. Tulang dahi
2. Tlang ubun-ubun
3. Tulang pelipis
4. Tulang tengkorak
5. Tulang baji
6. Tulang air mata
7. Tulang pipi
8. Tulang hidung
9. Tulang rahang atas
10. Tulang rahang bawah
11. Tulang lidah

⁶ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

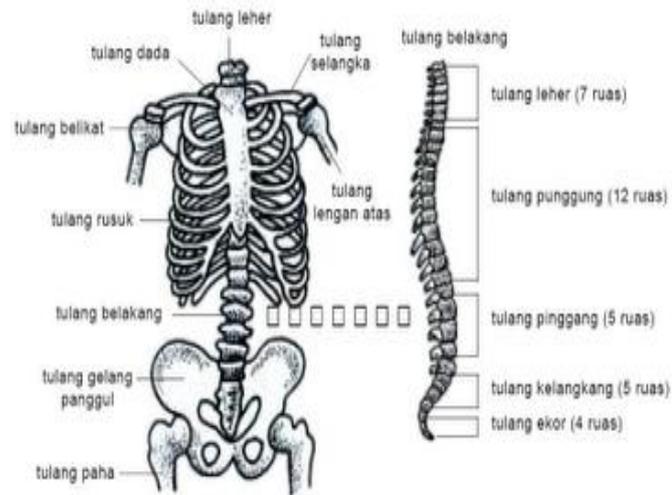


Gambar 1.2 Rangka bagian otak⁷

b. Bagian badan.

Kerangka badan manusia tersusun mulai dari tulang leher hingga tulang ekor. Tulang leher dibentuk oleh tujuh ruas tulang. Tulang leher bersambungan dengan tulang punggung hingga tulang ekor. Tulang punggung hingga tulang ekor dibentuk oleh 26 ruas tulang. Jadi, jumlah ruas tulang leher sampai tulang ekor adalah 33 ruas tulang. Tiga puluh tiga tulang ini disebut juga tulang belakang. Sedangkan pada bagian rangka badan bagian depan, tulang-tulang rusuk melekat ke tulang dada. Tulang rusuk terdiri dari 7 pasang tulang rusuk sejati, 3 pasang tulang rusuk palsu, dan 2 pasang tulang rusuk melayang. Tulang dada terdiri atas tiga bagian, yaitu tangkai atau hulu, badan dan taju pedang. Di atas rongga dada terdapat rangka bahu. Bahu dibentuk oleh tulang selangka dan tulang belikat. Pada badan bagian bawah terdapat rangka panggul (gelang panggul). Gelang panggul (pinggul) dibentuk oleh tulang pinggul dan tulang kemaluan.

⁷ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

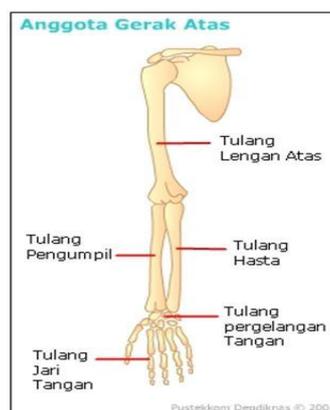


Gambar 1.3 Rangka bagian badan⁸

c. Bagian anggota gerak.

Anggota gerak atas (tangan) terdiri dari :

- Tulang pengumpil
- Tulang lengan atas
- Tulang hasta
- Tulang pergelangan tangan
- Tulang telapak tanganruas-ruas jari tangan



Gambar 1.4 Anggota grtak bagian atas⁹

⁸ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

⁹ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

3. Anggota gerak bawah (kaki)

Tulang-tulang penyusun anggota gerak bawah terdiri dari :

- Tulang paha
- Tulang tempurung lutut
- Tulang kering
- Tulang betis
- Tulang pergelangan kaki
- Tulang telapak kaki
- Ruas-ruas jari kaki



Gambar 1.5 Anggota gerak bagian bawah¹⁰

d. Fungsi kerangka manusia adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penegak tubuh
 2. Sebagai pembentuk tubuh
 3. Sebagai tempat melekatnya otot (otot rangka)
 4. Sebagai pelindung bagian tubuh yang penting
 5. Sebagai tempat pembentukan sel darah merah
 6. Sebagai alat gerak pasif
7. Tulang-tulang pada rangka manusia harus dirawat supaya tetap sehat. Cara merawat kesehatan tulang di antaranya dengan berolahraga secara teratur dan makan makanan yang bergizi. Berolahraga secara teratur dapat memperkuat tulang. Berolahraga sebaiknya dilakukan pada waktu pagi hari. Sinar matahari pagi sangat baik bagi kesehatan tulang.

¹⁰ <http://www.pelajaran.co.id/2016/24/bagian-rangka-manusia-dan-fungsinya.html>

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Media : Multimedia Komputer

Metode : Penugasan, Tanya Jawab dan Diskusi.

G. Sumber dan Alat Belajar

Sumber : Buku Guru, Tema 4 “Sehat itu penting” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas V Masmedia, 2016.

Buku Siswa, Tema 1 “Sehat itu penting” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas V Masmedia, 2016.

Internet,

Alat : Kapur, Papan tulis, gambar, infokus, laptop.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1 kegiatan awal.	Dalam Kegiatan Pendahuluan, Guru: <ul style="list-style-type: none"> - Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa. - Mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. - Guru Mengabsen kehadiran siswa - Apersepsi “anak-anak siapa yang tau apa yang dimaksud dengan rangka ?”. - Menyampaikan materi yang akan dipelajari. 	10 menit.
2 Kegiatan Inti.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru dengan menggunakan multimedia komputer (mengamati) - Guru bertanya kepada siswa tentang rangka manusia. - Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan menyebutkan kembali macam-macam rangka 	46 menit.

	<p>manusia</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang rangka manusia.- Guru memperlihatkan video rangka manusia kepada siswa dengan menggunakan multimedia komputer.- Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan dan menanyakan tentang rangka (menanya).- Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. (menalar)- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum di mengerti- Siswa di bagikan ke dalam beberapa kelompok.- Tiap-tiap kelompok diminta untuk membuat satu pertanyaan dan pertanyaan nya ditukarkan dengan kelompok yang lain.- Siswa dan teman kelompoknya berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dari teman kelompok yang lain.- Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara mengerjakannya.- Siswa bersama dengan kelompok mengerjakan LKPD yang di berikan oleh guru (mencoba).- Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok.- Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas secara bergatian. (mengkomunikasikan)- Guru bersama siswa memberikan reward kepada kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kelompok nya.	
--	--	--

3 Kegiatan Akhir.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari. - Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari. - Evaluasi dan refleksi. - Doa penutup dan salam. 	15 menit
-------------------	---	----------

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.

- Bentuk instrument : Tas Tertulis
- Tugas kelompok : LKPD

Mengetahui
Guru Kelas

(Afridar, S.Pd)
Nip: 1974041014122002

Aceh Besar,
Peneliti

Meti Lestari
Nim: 201325165

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama kelompok :

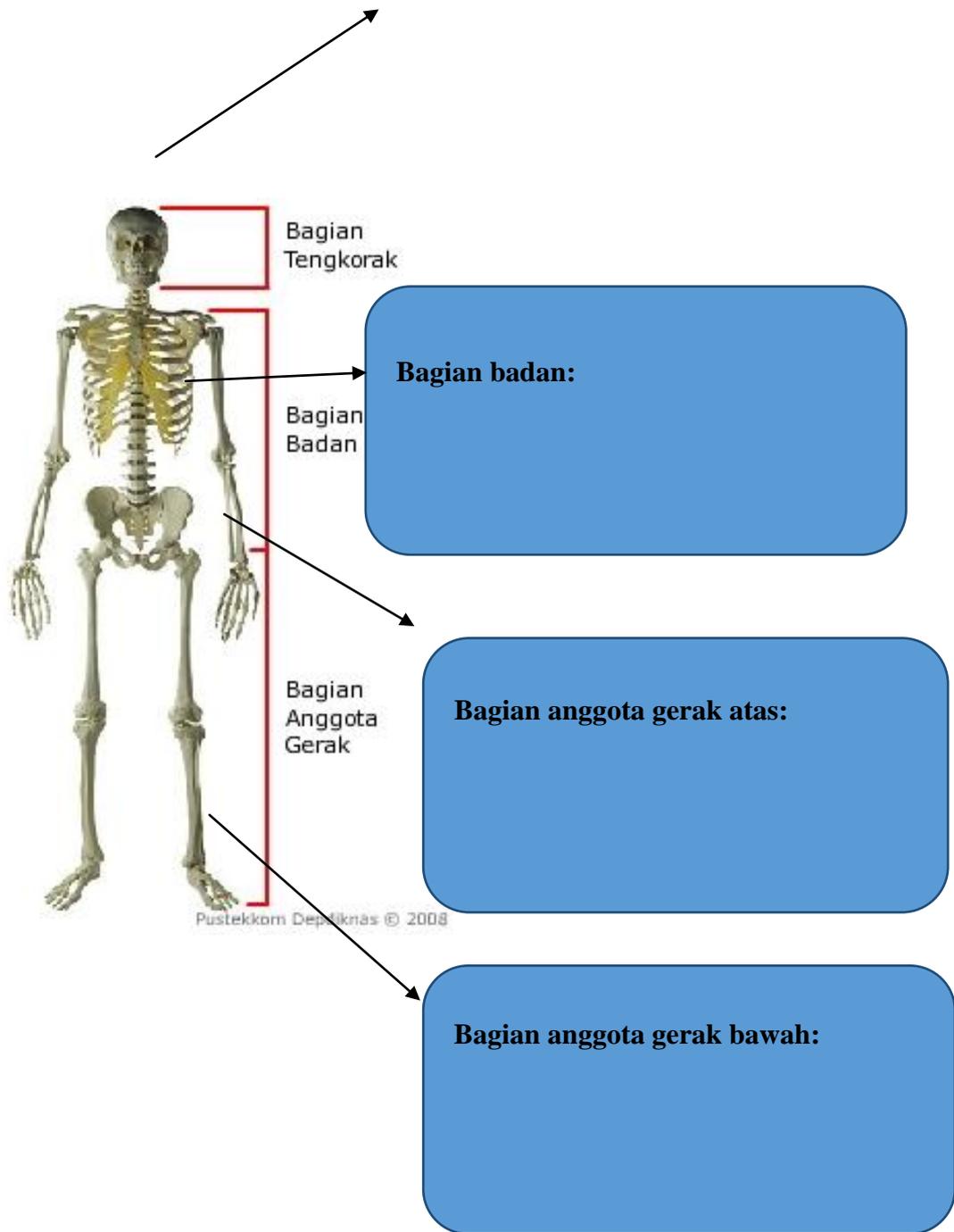
1.	4.
2.	5.
3.	

Petunjuk LKPD

1. Awali dengan membaca basmalah
2. Tulislah nama dan anggota kelompok mu.
3. Amatilah gambar rangka manusia pada gambar dibawah ini
4. Diskusikan bersama dengan teman kelompok mu.
5. Kemudian golongkan rangka manusia kepada bagiannya masing-masing, dan tuliskan pada kolom di samping gambar rangka manusia.

Bagian kepala:





Soal Post Test

Siklus II

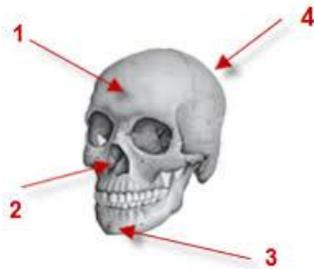
Nama :

Kelas :

Buatlah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap benar.

1. Rangka bagian badan berfungsi untuk melindungi organ dalam bagian...
 - a. Paru-paru
 - b. Otak
 - c. Hidung
 - d. Mata

2. Perhatikan gambar rangka kepala berikut ini !



Tulang dahi pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor.

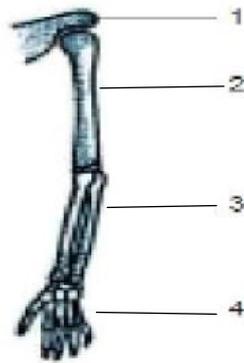
- | | |
|------|------|
| a. 2 | c. 1 |
| b. 3 | d. 4 |
3. Di bagian rangka kepala hanya satu tulang yang bisa digerakkan, yaitu tulang

a. Hidung	c. Rahang atas
b. Pipi	d. Rahang bawah

 4. Bagaimana manusia dapat bergerak..?
 - a. Karena manusia memiliki kemauan untuk bergerak
 - b. Karena manusia memiliki kemampuan

- c. Karena manusia memiliki Sistem gerak
- d. Karena manusia memiliki Sistem tulang.

5. Perhatikan gambar rangka tangan berikut ini !



Yang berbentuk tulang pipa adalah nomor

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 4
6. Rangka manusia dan hewan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu..
- a. Rangka kepala, rangka badan, rangka anggota gerak
 - b. Rangka atas, rangka bagian tengah, rangka bawah
 - c. Badan, anggota gerak, rangka kaki.
 - d. Rangka kepala rangka tangan, rangka kaki.
7. Supaya rangka tubuh kita tetap sehat, sebaiknya kita menjaganya dengan cara
- a. Banyak makan makanan berlemak.
 - b. Banyak istirahat
 - c. Banyak berjemur
 - d. Banyak berolahraga.
8. Di bawah ini adalah bagian tubuh yang membantu manusia untuk bergerak, kecuali
- a. Tulang
 - c. Kulit

1. A
2. C
3. D
4. D
5. B
6. A
7. D
8. C
9. A
10. A

DOKUMENTASI KEGIATAN GURU DAN SISWA PADA SAAT PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MULTIMEDIA KOMPUTER

Siklus I

Siswa mengamati gambar yang di
tampilkan oleh guru



Siswa memperhatikan video
Rangka Manusia



Siswa mengerjakan LKPD



Siswa mengerjakan soal tes/ evaluasi



**DOKUMENTASI KEGIATAN GURU DAN SISWA PADA SAAT PEMBELAJARAN
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN MULTIMEDIA
KOMPUTER**

Siklus II

Siswa mengamati gambar rangka manusia yang di tampilkan oleh guru



Siswa memperhatikan video Rangka Manusia



Siswa mengerjakan LKPD



Siswa mengerjakan soal tes/ evaluasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Meti Lestari
2. Nim : 201325165
3. Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Selatan, 08 Desember 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Tungkop, Desa Lamduro
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Mulyadi
 - b. Ibu : Nisah
 - c. Pekerjaan Ayah : Wirasuwasta
 - d. Alamat : Labuhan Haji Timur
11. Pendidikan
 - a. S D : SDN 1 Labuhan Haji Timur tamat Tahun 2007
 - b. SMP : SMPN 1 Labuhan Haji Timur tamat Tahun 2010
 - c. SMA : SMAN1 Labuhan Haji Timur tamat Tahun 2013
 - d. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, masuk Tahun 2013

Darussalam, 18 Desember 2017
Penulis

Meti Lestari